



LAPORAN TAHUNAN PUSAT PENYULUHAN TAHUN 2019



Pusat Penyuluhan
Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

KATA PENGANTAR

Laporan Tahunan Pusat Penyuluhan (Pusluh) Tahun 2019 disusun sebagai pertanggungjawaban administratif Satuan Kerja Pusat Penyuluhan dalam melaksanakan kegiatan sesuai tugas pokok dan fungsinya serta DIPA Satker Pusat Penyuluhan Tahun 2019.

Laporan ini memuat uraian tentang rencana kegiatan peningkatan penyuluhan, pelaksanaan program dan kegiatan penyuluhan baik fisik maupun keuangan, permasalahan serta saran tindak lanjutnya. Laporan ini dapat menjadi bahan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pelaksanaan kegiatan peningkatan penyuluhan di masa mendatang.

Kepada semua pihak yang telah berperan aktif dalam penyusunan laporan ini diucapkan terima kasih.

Jakarta,
Kepala Pusat,



Ir. Mariana Lubis, MM
NIP.19621112 199101 2 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
PENDAHULUAN.....	2
ORGANISASI.....	5
PERENCANAAN KINERJA.....	8
PELAKSANAAN KEGIATAN PUSAT PENYULUHAN.....	11
PENUTUP.....	35
LAMPIRAN.....	36

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Sarana dan Prasarana Satker Pusat Penyuluhan	6
Tabel 2. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dan Target Renstra Satker Pusat Penyuluhan.....	8
Tabel 3. Indikator Kinerja Kegiatan dan Elemen Kegiatan Pada Dokumen Renja Pusat Penyuluhan Tahun 2019	8
Tabel 4. Pelaksanaan Fisik Kegiatan Pusat Penyuluhan Tahun 2019	11
Tabel 5. Rincian Pembentukan Koperasi KTH Tahun 2019	13
Tabel 6. Data Sebaran Fasilitas Pembentukan Wanawiyata Widyakarya Tahun 2019	11
Tabel 7. Pelatihan Pemagangan Komoditas Tahun 2019	15
Tabel 8. Daftar Pemenang Terbaik I Lomba dan Apresiasi Wana Lestari Tahun 2019	28
Tabel 9. Sebaran Data Hibah Kendaraan Bermotor Roda dua Tahun 2019.....	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Pusat Penyuluhan (PermenLHK No. 18/MENLHK-II/2015)	2
Gambar 2. Pelaksanaan Anggaran Pusat Penyuluhan Tahun 2019	9
Gambar 3. Realisasi Anggaran Pusat Penyuluhan Tahun 2019	11
Gambar 4. Usaha Budidaya Lebah Madu KTH.....	12
Gambar 5. Sebaran Lokasi Kegiatan Fasilitasi Peningkatan Kelas KTH Tahun 2019	12
Gambar 6. Koperasi KTH Wono Asri.....	13
Gambar 7. Rumah Pembuatan Kompos di LP2UKS Wana Lestari Panganon.....	14
Gambar 8. Pemagangan di Wanawiyata Widyakarya Margo Rahayu dengan komoditas Anyaman Pandan.....	16
Gambar 9. Kegiatan Pemagangan Penangkaran Burung yang Dilakukan di Wanawiyata Widyakarya AJS Sukses Bersama.....	16
Gambar 10. Kartu Anggota PKSM	19
Gambar 11. Data Sebaran Penyuluh Kehutanan Swadaya Masyarakat (PKSM) Tahun 2019	19
Gambar 12. Grafik Sebaran Data Penyuluh Kehutanan Swasta (PKS) s/d 31 Desember 2019	20
Gambar 13. Penyelenggaraan Temu Teknis PKSM.....	20
Gambar 14. Kegiatan Kolaborasi Penyuluh Kehutanan di Provinsi Riau.....	21
Gambar 15. Kegiatan Pertemuan Anggota KPKN dengan Pendamping Perhutanan Sosial dan Kunjungan Lapangan ke LMDH/KTH Giri Senang.....	22
Gambar 16. Majalah Kenari Edisi Tahun 2019.....	23
Gambar 17. Mekanisme Pendaftaran Produk KTH.....	26
Gambar 18. Penyerahan Penghargaan Kepada Pemenang Lomba Wana Lestari Tahun 2019.....	28
Gambar 19. Temu Usaha Kopi Hutan dan Bincang Kopi dengan Asosiasi Eksportir Kopi Indonesia (AEKI).....	29
Gambar 20. Kegiatan Temu Karya Penyuluh Kehutanan	30
Gambar 21. Diseminasi Aplikasi SIMPING di Jawa Tengah	30
Gambar 22. Dokumen Renja Pusat Penyuluhan Tahun 2020 dan Draft Renstra Pusat Penyuluhan Tahun 2020-2024.....	31
Gambar 23. Kegiatan Pembinaan Pegawai Lingkup BP2SDM.....	32
Gambar 24. Penyerahan Piagam Penghargaan IKPA Award KPPN Jakarta VII Tahun 2019.....	33



P E N D A H U L U A N

Latar Belakang

Keberhasilan pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan sangat ditentukan oleh peran serta masyarakat dan kualitas sumberdaya manusia (SDM) yang mendukungnya. Sehubungan dengan hal tersebut, upaya pengembangan kualitas masyarakat di dalam dan sekitar hutan merupakan langkah penting yang harus ditempuh. Masyarakat harus mandiri dan berdaya saing untuk dapat menjadi objek sasaran sekaligus pelaku dari pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan. Berangkat dari hal ini, penyuluhan memiliki peran yang sangat strategis dan tidak terpisahkan dari pembangunan itu sendiri karena melalui penyuluhanlah masyarakat dapat dibentuk sesuai dengan tujuan pembangunan. Penyuluhan kehutanan diposisikan paling depan dalam setiap aktivitas pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan karena merupakan bagian integral pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan sehingga harus terstruktur, direncanakan, dilembagakan, dilaksanakan dan dikembangkan secara terus menerus dalam rangka mendukung pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan.

Dalam rangka mendukung dan memastikan tercapainya pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan, Pusat Penyuluhan dalam kerangka organisasi di bawah Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang merupakan Unit Kerja Eselon I Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, telah menyusun Renstra Pusat Penyuluhan Tahun 2015-2019 dan Rencana Kerja Tahunan Tahun 2019.

Selanjutnya untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan tersebut Pusat Penyuluhan menyusun Laporan Tahunan Pusat Penyuluhan Tahun 2019 sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan sesuai dengan peraturan yang ada.

Laporan Tahunan Satuan Kerja Pusat Penyuluhan Tahun 2019 merupakan laporan pelaksanaan tugas dan fungsi, perkembangan dan hasil yang telah dicapai oleh Pusat Penyuluhan dalam periode satu tahun. Maksud disusunnya Laporan Tahunan 2019 adalah sebagai laporan pertanggungjawaban kegiatan Satuan Kerja Pusat Penyuluhan dalam melaksanakan kegiatan penyuluhan selama tahun 2019. Tujuannya adalah untuk menyajikan data dan informasi yang merupakan evaluasi pencapaian hasil kegiatan penyuluhan kehutanan baik fisik maupun keuangan sebagai bahan masukan untuk peningkatan pelaksanaan kegiatan penyuluhan kehutanan di masa mendatang. Laporan Tahunan ini berisi uraian menyeluruh mengenai kondisi sumber daya (sumber daya manusia, sarana prasarana dan dana), hasil output kegiatan, pencapaian kinerja dan permasalahan dan saran tindak lanjut dalam pelaksanaan kegiatan satker.



Landasan Hukum

Landasan hukum yang dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan Laporan tahunan Tahun 2019 adalah :

1. Undang-Undang Nomor 41 tahun 1999 tentang Kehutanan;
2. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2004 tentang Perencanaan Kehutanan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2009 tentang Pembiayaan, Pembinaan dan Pengawasan Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan;
7. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.18/MENLHK-II/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
8. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.39/MENLHK-II/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2015-2019.
9. Peraturan Kepala Badan P2SDM Nomor P.05/SETBP2SDM/2015 tentang Rencana Strategis Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Tahun 2015-2019;
10. Surat Keputusan Kepala Pusat Penyuluhan Nomor 64/Pusluh-1/2015 tentang Rencana Strategis Pusat Penyuluhan Tahun 2015 – 2019;
11. Peraturan Kepala Pusat Penyuluhan Nomor P. 1/LUH/PP/KUM.1/11/2018 tentang Rencana Kerja Pusat Penyuluhan Tahun 2019.



ORGANISASI

Pusat Penyuluhan

Tugas dan Fungsi

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.18/MLHK-II/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menetapkan bahwa kedudukan Pusat Penyuluhan sebagai Unit Kerja Eselon II yang berkedudukan dibawah Eselon I Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BP2SDM), Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

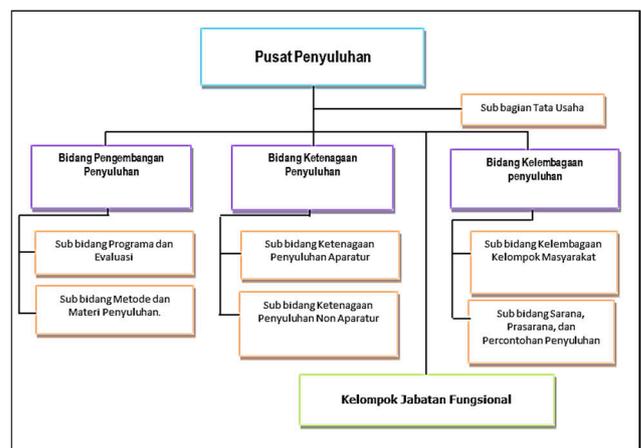
Pusat Penyuluhan mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan penyuluhan kehutanan. Adapun fungsi dari Pusat Penyuluhan yaitu menyelenggarakan fungsi, meliputi:

1. Penyiapan perumusan kebijakan pengembangan metode, sarana dan alat bantu penyuluhan, serta program penyuluhan, ketenagaan penyuluhan dan kelembagaan penyuluhan;
2. Penyiapan pelaksanaan tugas pengembangan metode, sarana dan alat bantu penyuluhan, serta program penyuluhan, ketenagaan penyuluhan dan kelembagaan penyuluhan;
3. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria pengembangan metode, sarana dan alat bantu penyuluhan, serta program penyuluhan, ketenagaan penyuluhan dan kelembagaan penyuluhan;
4. Bimbingan teknis, evaluasi bimbingan teknis, dan supervisi pelaksanaan urusan pengembangan metode, sarana dan alat bantu penyuluhan, serta program penyuluhan, ketenagaan penyuluhan dan kelembagaan penyuluhan; dan
5. Pelaksanaan administrasi Pusat.

Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.18/MENLHK-II/2015 Struktur Organisasi Pusat Penyuluhan terdiri atas 3 Eselon III, 7 Eselon IV dan Kelompok Jabatan Fungsional Penyuluh Kehutanan.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Pusat Penyuluhan dibantu oleh 3 Bidang dan 1 Sub Bagian Tata Usaha, yaitu : Bidang Pengembangan Penyuluhan, Bidang Ketenagaan Penyuluhan dan Bidang Kelembagaan Penyuluhan. Selain itu, terdapat Pejabat Fungsional Penyuluh Kehutanan yang tugas pokok dan fungsi sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Struktur organisasi secara lebih jelas dijelaskan sebagaimana Gambar 1.



Gambar 1. Struktur Organisasi Pusat Penyuluhan (PermenLHK No. 18/MENLHK-II/2015)

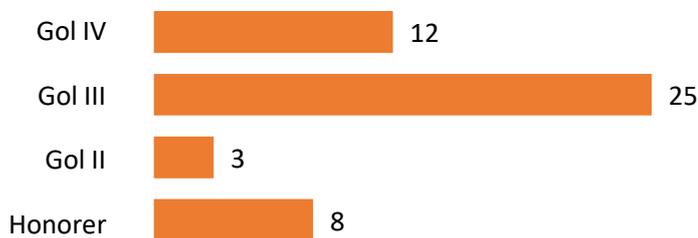
Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang mendukung kegiatan Pusat Penyuluhan per 31 Desember 2019 berjumlah 48 orang terdiri dari 40 orang PNS dan 8 orang tenaga kontrak..

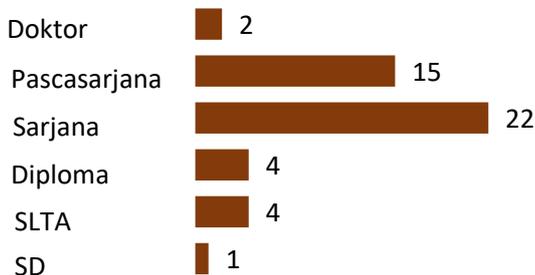
Gender



Golongan



Pendidikan



Sarana dan Prasarana

Guna menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi Pusat Penyuluhan tersedia prasarana berupa gedung perkantoran dan didukung sarana perkantoran: meja, kursi, lemari buku, *filing cabinet*, komputer, *scanner*, papan data, mesin ketik manual dan elektronik, pesawat telepon, *faximile*, *extension*, *white board*, *tustel*, *projector film*, *handycam*, *video player*, OHP, *wireless*, *megaphone*, alat pemotong kertas dan penghancur kertas elektrik. Disamping itu untuk kelancaran mobilitas digunakan sarana berupa kendaraan operasional roda dua dan kendaraan roda empat secara rinci tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Daftar Sarana dan Prasarana Satker Pusat Penyuluhan

No	JENIS SARANA DAN PRASARANA	KONDISI		JUM LAH
		BAIK	RUSAK	
1	Jeep	1	-	1
2	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	10	-	10
3	Sepeda Motor	1.816	-	1.816
4	Lori Dorong	1	-	1
5	Lemari Penyimpan	1	-	1
6	Mesin Ketik Manual Portable (11-13 Inchi)	2	-	2
7	Mesin Ketik Manual Standard (14-16 Inchi)	2	-	2
8	Lemari Besi/Metal	12	-	12
9	Lemari Kayu	5	-	5
10	Rak Kayu	9	-	9
11	Filing Cabinet Besi	5	-	5
12	Brandkas	5	-	5
13	Kardex Besi	15	-	15
14	Buffet	1	-	1
15	Papan Visual/Papan Nama	1	-	1
16	White Board	4	-	4
17	Copy Board/Elektrik White Board	1	-	1
18	Peta	2	-	2
19	Alat Penghancur Kertas	1	-	1
20	Globe	1	-	1
21	Mesin Absensi	2	-	2
22	Alat Pemotong Kertas	1	-	1
23	Headmachine Besar	1	-	1
24	Overhead Projector	2	-	2
25	Panel Pameran	1	-	1
26	Laser Pointer	3	-	3
27	LCD Projector/Infocus	2	-	2
28	Meja Kerja Kayu	40	-	40
29	Kursi Besi/Metal	79	-	79
30	Sice	6	-	6
31	Meja Rapat	14	-	14
32	Meja Komputer	14	-	14
33	Kursi Fiber Glas/Plastik	4	-	4
34	Lemari Es	2	-	2
35	Televisi	1	-	1
36	Wireless	3	-	3
37	Camera Video	1	-	1
38	Tustel	11	-	11
39	Dispenser	1	-	1
40	Handy Cam	6	-	6
41	Gordyin/Kray	1	-	1
42	DVD Player	2	-	2
43	Disc Record Player	1	-	1
44	Blitzzer	4	-	4
45	Camera Electronic	1	-	1
46	Video Caption Adder	1	-	1
47	Slide Projector	1	-	1
48	Lensa Kamera	2	-	2
49	Camera Digital	5	-	5
50	Duplicator DVD	1	-	1
51	GPS Receiver	5	-	5
52	Telephone (PABX)	1	-	1
53	Intermediate Telephone/Key Telephone	5	-	5
54	Facsimile	1	-	1
55	Message Switching Center (MSC)	1	-	1
56	Refrigerator	1	-	1
57	Tape Recorder (Alat Laboratorium Kebisingan Dan Getaran)	2	-	2
58	Komputer Jaringan Lainnya	1	-	1
59	P.C Unit	49	-	49
60	Lap Top	15	-	15
61	Note Book	18	-	18
62	Personal Komputer Lainnya	7	-	7
63	Printer (Peralatan Personal Komputer)	23	-	23
64	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	7	-	7
65	CD Writer	1	-	1
66	Peralatan Personal Komputer Lainnya	1	-	1
67	Software Komputer	57	-	57
68	AC Window	3	-	3
	TOTAL	2.305	-	2.305



Penyuluh Kehutanan sebagai
Ujung Tombak Pemberdayaan
Masyarakat dan Pembangunan
Kehutanan

PERENCANAAN KINERJA

Rencana Strategis Tahun 2015 – 2019

Pusat Penyuluhan mendukung Program Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan di bawah kerangka penyuluhan dan pengembangan SDM melalui kegiatan “Peningkatan Penyuluhan” dengan indikator kinerja program **jumlah pelaku utama dan pelaku usaha dalam pemberdayaan masyarakat yang meningkat kapasitasnya sebanyak 5.500 unit kelompok tani hutan (KTH)**. Adapun dalam Rencana Strategis (Renstra), Kegiatan Peningkatan Penyuluhan memiliki empat Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dengan target selama 5 tahun sebagaimana disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dan Target Renstra Satker Pusat Penyuluhan

Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah kelas kelompok tani desa-desa hutan dari tingkat pemula ke madya, 5000 unit.	522 unit	450 unit	1.350 unit	1.339 unit	1.339 unit
Jumlah koperasi KTH yang dibentuk sebanyak 500 unit.	25 unit	22 unit	153 unit	150 unit	150 unit
Jumlah Lembaga Pelatihan Pemagangan Usaha Kehutanan Swadaya (LP2UKS) sebanyak 250 unit.	33 unit	15 unit	68 unit	67 unit	67 unit
Jumlah tenaga pendamping handal bagi KTH dalam pemberdayaan masyarakat di desa-desa hutan sebanyak 5000 orang.	600 orang	450 orang	1.350 orang	1.300 orang	1.300 orang

Rencana Kerja Pusat Penyuluhan Tahun 2019

Dalam kerangka rencana tahunan, 5 target indikator kinerja pada Renstra dijabarkan ke dalam Rencana Kerja yang selanjutnya diturunkan dalam DIPA Pusat Penyuluhan. Setiap indikator kinerja memiliki elemen

kegiatan dengan output- output kegiatan yang mendukung tercapainya target indikator kinerja. Adapun elemen-elemen kegiatan pada setiap target kinerja disajikan sebagaimana Tabel 3.

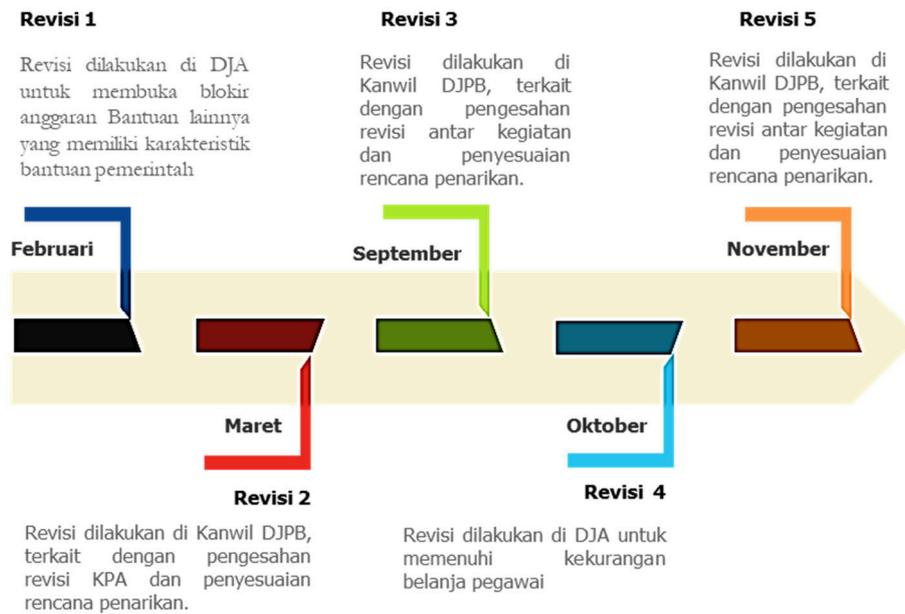
Tabel 3. Indikator Kinerja Kegiatan dan Elemen Kegiatan Pada Dokumen Renja Pusat Penyuluhan Tahun 2019

Indikator Kegiatan	Unit Kegiatan	Elemen Kegiatan
1. Peningkatan jumlah kelas kelompok tani desa-desa hutan dari tingkatan pemula ke madya 110 unit	Peningkatan Kelas KTH dari Pemula ke Madya	Peningkatan kelas KTH dari pemula ke madya
	Pengembangan Metode, Materi dan Sarpras Penyuluhan	Penyusunan dan penerbitan majalah kenari
		Penyusunan materi penyuluhan
		Publikasi penyuluhan di media cetak dan elektronik
Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Kinerja Penyuluhan	Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Kinerja Penyuluhan	Lomba Wana Lestari dan Temu Karya Pemenang Lomba Wana Lestari
		Penyusunan dokumen RENJA/RKAKL/RENSTRA Pusat Penyuluhan 2020
		Penyusunan program penyuluhan tahun 2020
		Monev kegiatan penyuluhan
2. Jumlah unit koperasi kelompok tani hutan yang dibentuk, 20 unit	Fasilitasi penguatan dan pengembangan koperasi	Fasilitasi penguatan dan pengembangan koperasi
3. Jumlah Lembaga Pelatihan dan Pemagangan Usaha Kehutanan Swadaya (LP2UKS), 20 unit	Pembentukan Lembaga Pelatihan dan Pemagangan Usaha Kehutanan Swadaya (LP2UKS)	Verifikasi pembentukan LP2UKS
		Fasilitasi pembentukan LP2UKS
4. Peningkatan kapasitas tenaga pendamping /penyuluh handal bagi KTH), 200 orang	Pembinaan Teknis Penyuluh	Penyelenggaraan pembinaan penyuluh
	Identifikasi dan Pemetaan Ketenagaan Penyuluhan Kehutanan Non Aparatur	Identifikasi dan pemetaan ketenagaan penyuluhan kehutanan non aparatur
		Munas dan Temu Teknis Ketenagaan Penyuluhan Kehutanan Non Aparatur
	Penyelenggaraan Kolaborasi Penyuluh Kehutanan dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2019	Penyelenggaraan Kolaborasi Penyuluh Kehutanan dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2019
Komisi Penyuluhan Kehutanan Nasional	Komisi Penyuluhan Kehutanan Nasional	Komisi Penyuluhan Kehutanan Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan 1, 2 dan 4 selain mendukung program Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan juga menjadi Program Prioritas Nasional.

Rencana Kinerja/RKAKL

Kegiatan Pusat Penyuluhan pada tahun 2019 memiliki anggaran sebesar Rp.10.919.500.000,- yang tertuang pada dokumen Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2019 Satuan Kerja Pusat Penyuluhan sesuai dengan Surat Pengesahan Nomor: SP DIPA-029.08.1.400206/2019 tanggal 5 Desember 2018. Pada saat bulan Oktober anggaran Pusat Penyuluhan direvisi sebesar Rp 144.000.000 untuk memenuhi kekurangan belanja pegawai, sehingga anggaran Pusat Penyuluhan pada akhir tahun 2019 sebesar RP. 10.765.500.000. Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat revisi atas anggaran dan Dokumen Perencanaan sesuai dengan perubahan kebijakan. Dokumen DIPA Tahun 2019 Satker Pusat Penyuluhan mengalami 5 (lima) kali revisi selama 2019.



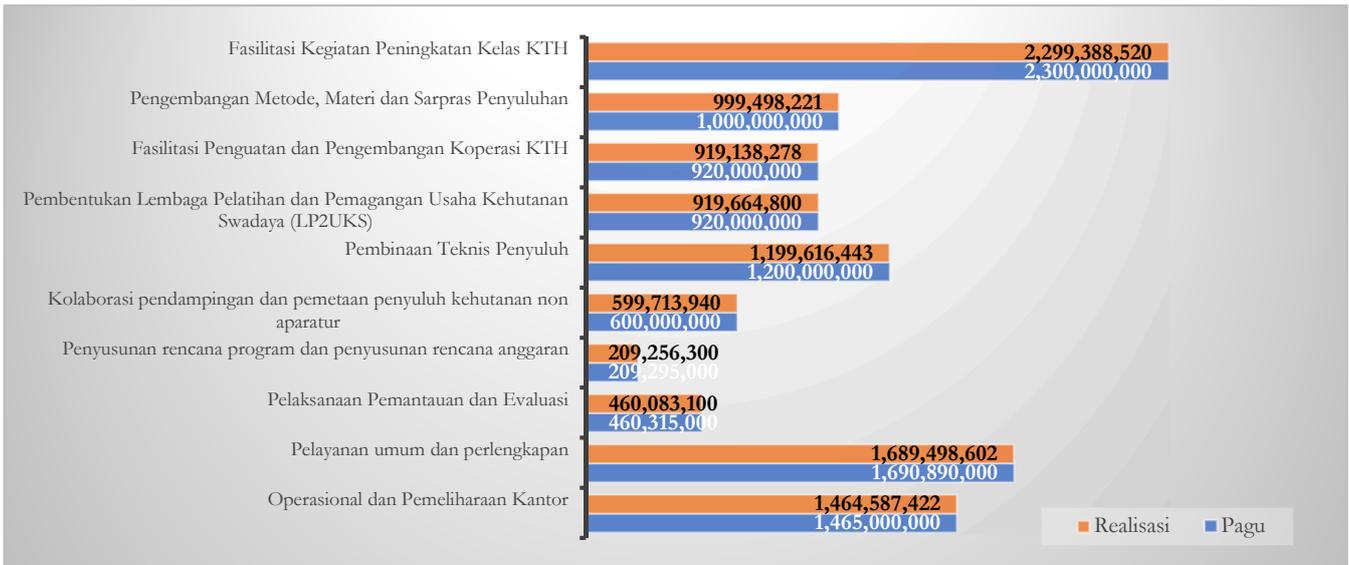
Gambar 2. Pelaksanaan Anggaran Pusat Penyuluhan Tahun 2019



PELAKSANAAN KEGIATAN PUSAT PENYULUHAN

Realisasi Pelaksanaan Anggaran Tahun 2019

Pagu anggaran Pusat Penyuluhan tahun 2019 sebesar Rp. 10.765.500.000 dengan realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp. 10.760.554.626 atau 99,95%. Realisasi anggaran Pusat Penyuluhan secara lebih jelas disajikan sebagaimana Gambar 2.



Gambar 3. Realisasi Anggaran Pusat Penyuluhan Tahun 2019

Realisasi Pelaksanaan Fisik Kegiatan

Capaian fisik kegiatan Pusat Penyuluhan pada Tahun 2019 tercapai 100%, yaitu seluruh target fisik kegiatan telah tercapai. Pelaksanaan fisik masing-masing kegiatan Pusat Penyuluhan tahun 2019 dan realisasinya sebagaimana dijelaskan pada Tabel 4.

Tabel 4. Pelaksanaan Fisik Kegiatan Pusat Penyuluhan Tahun 2019

No	Kegiatan	Satuan Unit	Target	Realisasi	
				Jumlah	%
1.	Fasilitasi Kegiatan Peningkatan Kelas KTH	Unit	110	110	100
2.	Fasilitasi Penguatan dan Pengembangan Koperasi KTH	Unit	20	20	100
3.	Pembentukan Lembaga Pelatihan dan Pemagangan Usaha Kehutanan Swadaya (LP2UKS)	Unit	20	20	100
4.	Pembinaan Teknis Penyuluh	Orang	200	200	100
5.	Kolaborasi pendampingan dan pemetaan penyuluh kehutanan non aparatur	Laporan	4	4	100
6.	Pengembangan Metode, Materi dan Sarpras Penyuluhan	Laporan	6	6	100
7.	Penyusunan rencana program dan rencana anggaran	Dokumen	4	4	100
8.	Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi	Laporan	23	23	100
9.	Pelayanan umum dan perlengkapan	Laporan	2	2	100
10.	Operasional dan pemeliharaan kantor	Bulan	12	12	100

PELAKSANAAN KEGIATAN BIDANG KELEMBAGAAN PENYULUHAN

A. Fasilitasi Kegiatan Peningkatan Kelas Kelompok Tani Hutan (KTH)

Kegiatan fasilitasi peningkatan kelas Kelompok Tani Hutan (KTH) dimaksudkan untuk memberikan stimulan kegiatan kepada Kelompok Tani Hutan melalui pendampingan oleh penyuluh kehutanan terhadap pengelolaan kelembagaan, pengelolaan kawasan dan pengelolaan usaha. Sedangkan tujuannya adalah untuk meningkatkan kapasitas Kelompok Tani Hutan (KTH) dari kelas pemula menjadi kelas madya. Fasilitasi dilakukan melalui penyaluran anggaran sebesar Rp. 15.000.000 yang dimanfaatkan oleh KTH dalam hal penguatan legalitas KTH, fasilitasi pertemuan kelompok, pelatihan manajemen kelompok, pengadaan sarpras sekretariat KTH, penataan dan pembuatan peta partisipatif, pembuatan potensi wilayah kerja, dan kegiatan teknis yang berkaitan pengembangan usaha komoditas KTH.

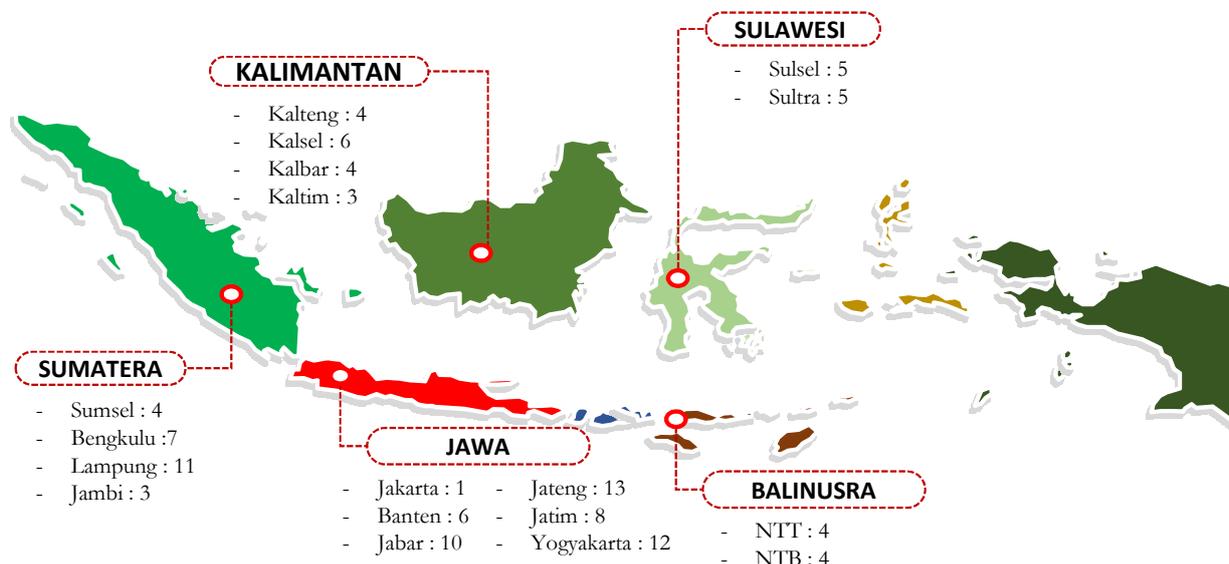
Kegiatan fasilitasi peningkatan kelas KTH telah dilakukan kepada 110 KTH yang tersebar di 28 Provinsi dengan jenis kegiatan dan usaha yang dikembangkan meliputi agroforestry, persemaian, jasa lingkungan, dan budidaya kopi, jamur tiram, lebah madu, gaharu, dll.



Gambar 4. Usaha Budidaya Lebah Madu KTH

Outcome yang diharapkan dari kegiatan ini yaitu adanya pengembangan komoditas KTH yang mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat dan daerah sekaligus menjadi sumber pendapatan anggota KTH. dengan hasil nyata sebagai berikut:

- 1) Peningkatan pendapatan dan peningkatan produktivitas KTH.
- 2) Meluasnya cakupan wilayah pemasaran hasil usaha KTH.
- 3) Terjalinnnya kerjasama dengan berbagai pihak dalam hal modal dan pemasaran



Gambar 5. Sebaran Lokasi Kegiatan Fasilitasi Peningkatan Kelas KTH Tahun 2019

B. Fasilitasi Penguatan dan Pengembangan Koperasi

Penumbuhkembangan koperasi pada KTH dilakukan dengan tujuan dapat meningkatkan keberdayaan dan kemandirian KTH, khususnya dalam pengembangan usaha, akses informasi, pemasaran dan lainnya. Tahun 2019, Pusat Penyuluhan telah menyalurkan bantuan pembentukan koperasi kepada 20 KTH yang tersebar di 14 Provinsi dengan jenis kegiatan dan usaha meliputi jasa wisata alam, agroforestry, budidaya jamur tiram, hutan rakyat, pembibitan, pengolahan gula aren, pengolahan minyak kesambi, penanaman lahan bawah tegakan hutan kunyit dll.

Outcome yang diharapkan dari terbentuknya Koperasi KTH yaitu meningkatnya daya saing dan harga tawar produk KTH yang dapat meningkatkan ekonomi anggota melalui jenis usaha yang dikembangkan oleh kelompok.



Gambar 6. Koperasi KTH Wono Asri

Sebagai salah satu contoh pembentukan koperasi yang telah memperlihatkan dampak nyata yaitu pada KTH Wono Asri, penerima fasilitasi pembentukan koperasi KTH pada tahun 2016. Melalui fasilitasi tersebut KTH telah mengembangkan usaha di bidang penggergajian kayu dan menjalin kemitraan dengan PT. Kutai Timber Indonesia dalam pembangunan TPK, Penjualan log (kayu bulat) dan hasil kayu olahan. Dari kemitraan tersebut KTH juga telah memperoleh akses permodalan dan pemasaran.

Tabel 5. Rincian Pembentukan Koperasi KTH Tahun 2019

No	Nama KTH	Alamat	Jenis Kegiatan Usaha
1	Danau Zamrud	Desa Dayun, Kecamatan Dayun, Kabupaten Siak, Provinsi Riau	Jasa wisata alam
2	Kelompok HKm Sikayan Balumuik	Kelurahan Limau Manis Selatan, Kecamatan Pauh, Kota Padang, Prov. Sumatera Barat	Agroforestry
3	Jelita	Desa Koto Rantang, Kecamatan Palupuh, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat	Agroforestry
4	Peduli Lingkungan Lestari (KETAPPELL)	Desa Muara Medak, Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan	Agroforestry Jelutung dan serai wangi
5	Kompepar Buper Talaga Surian	Desa Puncak, Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat	Jasa wisata alam
6	Sejati	Desa Bulakan, Kecamatan Belik, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah	Agroforestry dan jamur tiram
7	Agni Mandiri	Desa Sruni, Kecamatan Musuk, Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah	Hutan Rakyat
8	Santuso II	Desa Sumberpakem, Kecamatan Sumberjambe, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur	Pembibitan, pengolahan kopi herbal kapulaga dan industry rumah tangga (keripik)
9	Dwi Manunggal I	Desa Panggung, Kecamatan Nawangan, Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur	Lebah madu dan Hutan Rakyat
10	Buana Amerta Sari	Desa Sepang, Kecamatan Busungbiu, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali	Budidaya lebah madu, pembibitan dan fermentasi kakao
11	Sekar Madu	Desa Lalanglinggah, Kecamatan Selemadeg Barat, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali	Budidaya lebah madu
12	Gapoktan Alam Lestari	Desa Batu Mekar, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat	Budidaya lebah madu, pengolahan gula aren, budidaya kopi sambung dan PLBTH (jahe, nilam, orang dll)
13	Dana Kala	Desa Ntori, Kecamatan Wawo, Kabupaten Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat	Lebah madu, budidaya kemiri, pengolahan minyak kesambi, PLBTH (kunyit)
14	Tunas Muda	Desa Nenas, Kecamatan Fatumnasi, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Provinsi Nusa Tenggara Timur	Budidaya lebah madu
15	Oro	Desa Bana, Kecamatan Bontocani, Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan	Budidaya kopi dan gula aren
16	SAMBER (Samaenre Bersatu)	Desa Samaenre, Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan	Budidaya jamur tiram
17	Tudang Sipulung	Kelurahan Tumpas, Kecamatan Unaaha, Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara	Budidaya lebah madu
18	Guliling Selatan	Desa Guliling, Kecamatan Kaluku, Kabupaten Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat	Hutan Rakyat dan pengolahan gula aren
19	Lambang Lestari	Desa Kayulompa, Kecamatan Basidondo, Kabupaten Tolitoli, Provinsi Sulawesi Tengah	Hutan Rakyat, Budidaya lebah madu, dan ternak sapi
20	Lai Pangin	Desa Kusunopna, Kecamatan Oba, Kota Tidore Kepulauan, Provinsi Maluku Utara	Budidaya lebah madu

C. Pembentukan Lembaga Pelatihan dan Pemagangan Usaha Kehutanan Swadaya (LP2UKS)



Gambar 7. Rumah Pembuatan Kompos di LP2UKS Wana Lestari Panganon

Lembaga Pelatihan dan Pemagangan Usaha Kehutanan Swadaya (LP2UKS) yang juga disebut Wanawiyata Widyakarya adalah model usaha di bidang kehutanan dan atau lingkungan hidup yang dimiliki dan dikelola oleh kelompok masyarakat atau perorangan yang ditetapkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai percontohan, tempat pelatihan dan magang bagi masyarakat lainnya. Prinsip pembentukan Wanawiyata Widyakarya adalah keswadayaan dan kemandirian.

Outcome dari kegiatan ini yaitu meningkatnya kemampuan dan keterampilan masyarakat melalui pelatihan pemagangan di bidang usaha kehutanan dan lingkungan sehingga memotivasi masyarakat untuk mengembangkan sendiri usaha serupa.

Fasilitasi pembentukan Wanawiyata Widyakarya dilakukan dengan menyalurkan anggaran sebesar Rp. 25 juta/KTH yang digunakan untuk kegiatan peningkatan sarpras/kelengkapan kesekretariatan, pengadaan sarpras pendukung pelatihan dan pemagangan (pondok pertemuan, laptop, Proyektor), peningkatan Kapasitas SDM, peningkatan produktivitas usaha, pembayaran insentif penyuluh pendamping dsb. Tahun 2019, pembentukan Wanawiyata Widyakarya dilakukan di 20 KTH yang tersebar di 13 Provinsi. Sebaran Fasilitasi Wanawiyata Widyakarya secara lebih jelas disajikan sebagaimana Tabel 6.

Tabel 6. Data Sebaran Fasilitasi Pembentukan Wanawiyata Widyakarya Tahun 2019

No	Nama Kelompok	Alamat	Jenis Kegiatan / Usaha
1	LPHN Taram	Nagari Taram Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat	Budidaya Jamur Tiram, Budidaya dan penyulingan minyak serai, Pengelolaan Ekowisata kapalo banda
2	LPHN Pakan Rabaá	Nagari Pakan Raba'a Kecamatan Koto Parik Kabupaten Solok Selatan Provinsi Sumatera Barat	Pemanfaatan Biogas, Pembuatan Kompos, Pengembangan Ternak sapi
3	Demang Gedi	Desa Gedangan Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah	Pengelolaan Hutan Mangrove (Wisata alam edukasi mangrove, Pengelolaan tumbuhan mangrove menjadi Sirup dan peyek)
4	Wana Lestari Panganon	Desa Gunungsari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah	Pengolahan pupuk organik, Budidaya kopi ose di bawah tegakan, Jasa Pengolahan Kopi
5	Meleko Bangkit	Desa Jenggala Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara Provinsi Nusa Tenggara Barat	Budidaya Lebah Madu Trigona, Budidaya Kopi
6	Keluarga Mandiri	Desa Bale Brang Kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa Provinsi Nusa Tenggara Barat	Pembibitan tanaman kehutanan, Budidaya lebah madu trigona
7	Sumber Makmur	Desa Jembul Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur	Budidaya kopi excelsa dan hasil olahannya, Budidaya lebah madu local
8	Usaha Maju II	Desa Argosari Kecamatan Jabung Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur	Pengelolaan hutan rakyat, Pengolahan biogas, Pembuatan pupuk organik
9	Bunga Karang	Desa Bebanga Kecamatan Kaluku Kabupaten Mamuju Provinsi Sulawesi Barat	Konservasi dan Wisata Mangrove (Wisata alam mangrove, Pembibitan tanaman mangrove)

No	Nama Kelompok	Alamat	Jenis Kegiatan / Usaha
10	Alas Taka	Desa Suweto Kecamatan Muara Samu Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur	Agroforestry padi gogo dan jagung, Pupuk kompos, Pemanfaatan jasa lingkungan dengan wisata Alam)
11	Sumber Rezeki 1	Desa Bantan Tengah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau	Budidaya Lebah Madu Apis cerana
12	Gembira	Desa Aedopu Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara	Usaha jamur
13	Buah Kaju	Desa Mappedeceng Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan	Budidaya Lebah Madu Trigona (madu cair, propolis dan bee bread)
14	Yelia Berseri	Desa Dolago Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah	Budidaya Lebah Madu
15	Madu Sari	Desa Pempatan Kecamatan Rendang Kabupaten Karangasem Provinsi Bali	Budidaya Lebah Madu
16	Mekar Sari	Desa Petang Kabupaten Petang Kabupaten Badung Provinsi Bali	Budidaya Lebah Madu, Budidaya kambing peranakan etawa, Pengelolaan Hutan Rakyat/penjualan kayu, Budidaya kopi Arabica, Pembibitan pohon leinggung, Instalasi bio gas
17	Tunas Baru	Desa Netpala Kecamatan Molo Utara Kabupaten Timor Tengah Selatan Provinsi Nusa Tenggara Timur	Agroforestry, Budidaya bambu, pemanfaatan lahan bawah tegakan (budidaya sirih, ubi, jeruk, dll), pembuatan persemaian tanaman kehutanan
18	Toni Dora	Desa Katana Kecamatan Tobelo Kabupaten Halmahera Utara Provinsi Maluku Utara	Produksi turunan kelapa (VCO minyak kelapa, Sabun, Minyak goreng)
19	Hulun Hyang	Desa Wonokitri Kecamatan Tosari Kabupaten Pasuruan Provinsi Jawa Timur	Budidaya dan ekowisata edelweiss
20	Sejati	Desa Kalirancang Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah	Penangkaran Kupu-kupu/HHBK (Budidaya tanaman kupu-kupu, Budidaya tanaman pakan ulat, Pembuatan pupuk padat)

D. Pelatihan Pemagangan di LP2UKS/ Wanawiyata Widyakarya

Selain pembentukan Wanawiyata Widyakarya, Pusat Penyuluhan juga melaksanakan kegiatan pelatihan pemagangan dengan materi 4 komoditas di 4 Wanawiyata Widyakarya yang berbeda yang dilaksanakan pada bulan September- November 2019. Secara lebih rinci kegiatan pelatihan pemagangan disajikan sebagaimana Tabel 7.

Kegiatan pemagangan dimaksudkan untuk meningkatkan kapasitas anggota KTH sekitar Wanawiyata Widyakarya agar mampu meningkatkan usahanya.



Tabel 7. Pelatihan Pemagangan Komoditas Tahun 2019

Lokasi Wanawiyata Widyakarya	Usaha	Fasilitator
Margo Rahayu (Kebumen, Provinsi Jawa Tengah)	Anyaman Pandan (Middle-Advan)	Internal dan Dosen/praktisi desain tas pandan
AJS Maju Bersama (Klaten, Provinsi Jawa Tengah)	Penangkaran Burung	Internal
Bina Mandiri (Sukabumi, Provinsi Jawa Barat)	Budidaya Ulat Sutera	Internal
Joho Lestari (Kediri, Provinsi Jawa Timur)	Budidaya Lebah Madu	Internal, dosen dan praktisi dari Belanda



Pelatihan Pemagangan Anyaman Pandan

Pemagangan Usaha berbahan baku anyaman pandan diselenggarakan di Wanawiyata Widyakarya Margo Rahayu, Desa Grenggeng, Kecamatan KaranganyarK Kabupaten Kebumen Jawa Tengah pada tanggal 24 September 2019.

Peserta terdiri dari 20 orang yang berasal dari Kabupaten Bantul, Kabupaten Kulonprogo, Kabupaten Banyumas, dan Kabupaten Kebumen. Peserta merupakan anggota KTH yang sudah memiliki usaha sejenis namun masih berstatus pemula dan belum mandiri.

Pada pemagangan ini peserta memperoleh pengetahuan dan praktek terkait budidaya pandan, pembuatan produk setengah jadi, pewarnaan anyaman hingga mengolah produk setengah jadi menjadi kerajinan anyaman pandan yang cantik.



Gambar 8. Pemagangan di Wanawiyata Widyakarya Margo Rahayu dengan komoditas Anyaman Pandan

Pelatihan Pemagangan Penangkaran Burung

Pemagangan Usaha penangkaran burung diselenggarakan di Wanawiyata Widyakarya AJS Sukses Bersama Desa Jimbung, Kecamatan Kalikotes, Kabupaten Klaten Jawa Tengah pada Tanggal 24 - 27 September 2019. Pemagangan diikuti oleh 15 peserta yang berasal dari pengurus/anggota KTH Provinsi Jawa Tengah, DI Yogyakarta dan Jawa Timur, yang mempunyai usaha atau potensi penangkaran burung yang dapat dikembangkan.

Dalam pemagangan tersebut, peserta memperoleh pengetahuan dan praktek terkait penangkaran burung yakni pembuatan inkubator, kandang, box suap, pengenalan jantan betina serta perawatan kandang burung.



Gambar 9. Kegiatan Pemagangan Penangkaran Burung yang Dilakukan di Wanawiyata Widyakarya AJS Sukses Bersama



Pelatihan Pemagangan Budidaya Ulat Sutera

Pemagangan Budidaya Ulat Sutera diselenggarakan di Wanawiyata Widyakarya Bina Mandiri, Desa Sukamaju, Kecamatan Kadudampit, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat pada tanggal 25 - 28 November 2019. Kegiatan ini diikuti oleh 17 orang peserta yang terdiri dari perwakilan Kelompok Tani Hutan (KTH) di kabupaten Sukabumi, Cianjur dan Garut.

Pada pelatihan pemagangan ini peserta memperoleh pengetahuan terkait cara budidaya tanaman pakan ulat, menetas telur, memelihara ulat besar dan kecil, kokon, hama dan penyakit sampai dengan praktek pemintalan tahap 1.

Adanya penyelenggaraan kegiatan pelatihan pemagangan ini diharapkan masyarakat mampu mengembangkan usaha budidaya ulat sutera baik secara mandiri, perorangan maupun berkelompok sehingga tercipta wirausahawan baru bidang kehutanan.



Pelatihan Pemagangan Budidaya Lebah Madu

Pemagangan budidaya lebah madu dan pengolahan pasca panen diselenggarakan di wanawiyata widyakarya Desa Joho, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur pada tanggal 19-22 November 2019. Peserta berasal dari KTH binaan Dinas LHK Jawa Tengah, DIY, Dinas Kehutanan Jawa Timur, Balai Besar Taman Nasional Bromo Tengger Semeru dan Kelompok binaan USAID.

Dalam kegiatan tersebut peserta mendapatkan materi serta praktek tentang budidaya lebah *Apis mellifera*, pemanenan, pembuatan bee pollen dan royal jelly.

PELAKSANAAN KEGIATAN BIDANG KETENAGAAN PENYULUHAN

A. Pembinaan Teknis Penyuluh

Pada tahun 2019, kegiatan peningkatan kapasitas penyuluh kehutanan difokuskan pada peran penyuluh dalam pendampingan masyarakat/kelompok Pemegang Ijin guna mendukung Percepatan Program Perhutanan Sosial. Hal ini dilakukan karena pemberian akses pemanfaatan kawasan hutan sosial kepada masyarakat tidak terbatas pada diterbitkannya ijin, akan tetapi mewujudkan kemandirian kelompok dalam mengelola kawasan itu sendiri menjadi langkah selanjutnya yang tidak dapat ditinggalkan. Dalam hal ini, tenaga pendamping baik Penyuluh Kehutanan, Lembaga Swadaya Masyarakat, dan Penyuluh Kehutanan Swadaya Masyarakat mengemban tugas yang sangat penting dalam mendorong kesuksesan implementasi perhutanan sosial ditingkat tapak.

Penyelenggaraan pembinaan teknis Penyuluh Kehutanan dimaksudkan untuk memberikan penyegaran dan penambahan pengetahuan tenaga pendamping dalam mengidentifikasi dan menyikapi berbagai kebutuhan dan permasalahan kelompok pemegang ijin perhutanan sosial.



Tujuan dari kegiatan ini adalah :

- 1) Meningkatnya kemampuan pendamping dalam melakukan pemetaan potensi dan kebutuhan kelompok pemegang ijin perhutanan sosial.
- 2) Meningkatnya kemampuan pendamping dalam memonitor dan menyampaikan laporan perkembangan kelompok pemegang ijin perhutanan sosial.
- 3) Meningkatnya kemampuan pendamping dalam melakukan penguatan kelompok.

Peningkatan kapasitas penyuluh kehutanan yang mendukung Perhutanan Sosial dilaksanakan di 5 (lima) lokasi yaitu BDLHK Pekanbaru (27 – 29 Maret 2019), BDLHK Makassar (24 - 26 April 2019), BDLHK Kadipaten (18 – 20 Juni 2019), BDLHK Bogor (18 – 20 Juni 2019) dan BDLHK Kupang (2-4 September 2019) dengan jumlah peserta keseluruhan sebanyak 200 orang.

Outcome dari kegiatan Pembinaan Penyuluh Kehutanan adalah meningkatnya ijin perhutanan sosial yang didampingi oleh Penyuluh Kehutanan yang handal.



B. Kolaborasi pendampingan dan pemetaan penyuluh kehutanan non aparatur

Kegiatan kolaborasi pendampingan dan pemetaan penyuluh kehutanan terdiri atas beberapa kegiatan yang meliputi: Identifikasi dan Pemetaan Ketenagaan Penyuluh Kehutanan Non Aparatur, Temu Teknis Penyuluh Kehutanan Swadaya Masyarakat (PKSM), Kolaborasi penyuluh kehutanan dalam pemberdayaan masyarakat dan Komisi Penyuluhan Kehutanan Nasional (KPKN)

Adapun penjelasan terhadap masing-masing kegiatan adalah sebagai berikut::

1. Identifikasi dan Pemetaan Ketenagaan Penyuluh Kehutanan Non Aparatur

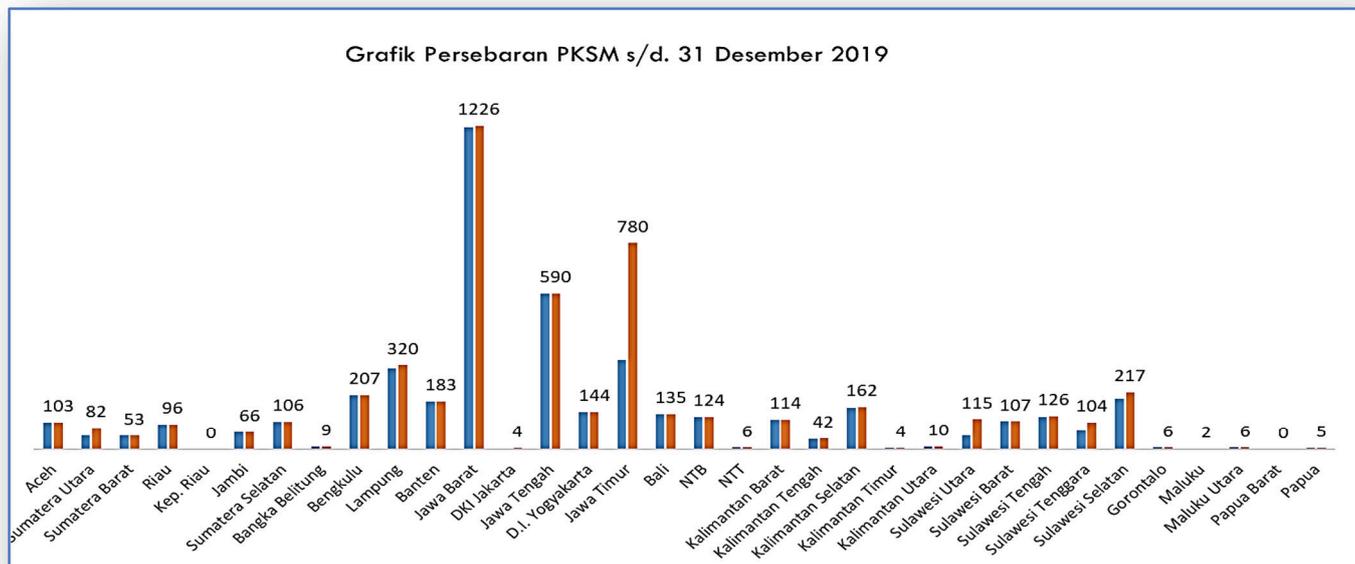
Kegiatan identifikasi dan pemetaan ketenagaan penyuluh non aparatur dimaksudkan untuk mendata dan memetakan sebaran, aktifitas dan kegiatan serta kemampuan dan keterampilan Penyuluh Kehutanan Swadaya Masyarakat (PKSM) dan Penyuluh Kehutanan Swasta (PKS). Tujuannya yaitu untuk mengetahui sebaran, aktifitas dan kegiatan serta kemampuan dan keterampilan PKSM; mengetahui sebaran, aktifitas dan kegiatan serta kemampuan dan keterampilan PKS; melakukan pemetaan PKSM dan PKS; monitoring dan evaluasi kegiatan fasilitasi PKSM melalui Pos Penyuluhan Desa Hutan.

Jumlah PKSM yang teregistrasi oleh Sekretariat pendataan PKSM sampai dengan akhir Desember 2019 adalah sebanyak 5.254 orang, sebelumnya sampai dengan akhir Desember 2018 jumlah PKSM teregistrasi adalah sebanyak 4.630 orang. Hal ini berarti selama 2019 terdapat penambahan data PKSM sebanyak 624 orang. Data Sebaran PKSM sebagaimana Gambar 4.

PKSM yang teregistrasi memiliki kartu yang memuat informasi sebagai berikut: No KTA PKSM, Foto, Nama, Alamat, Tempat dan tanggal lahir, Kabupaten/Kota dan Provinsi, Tempat dan tanggal penetapan, dan Tanda tangan Kepala Pusat Penyuluhan sebagai penerbit Kartu anggota PKSM sebagaimana Gambar 5..



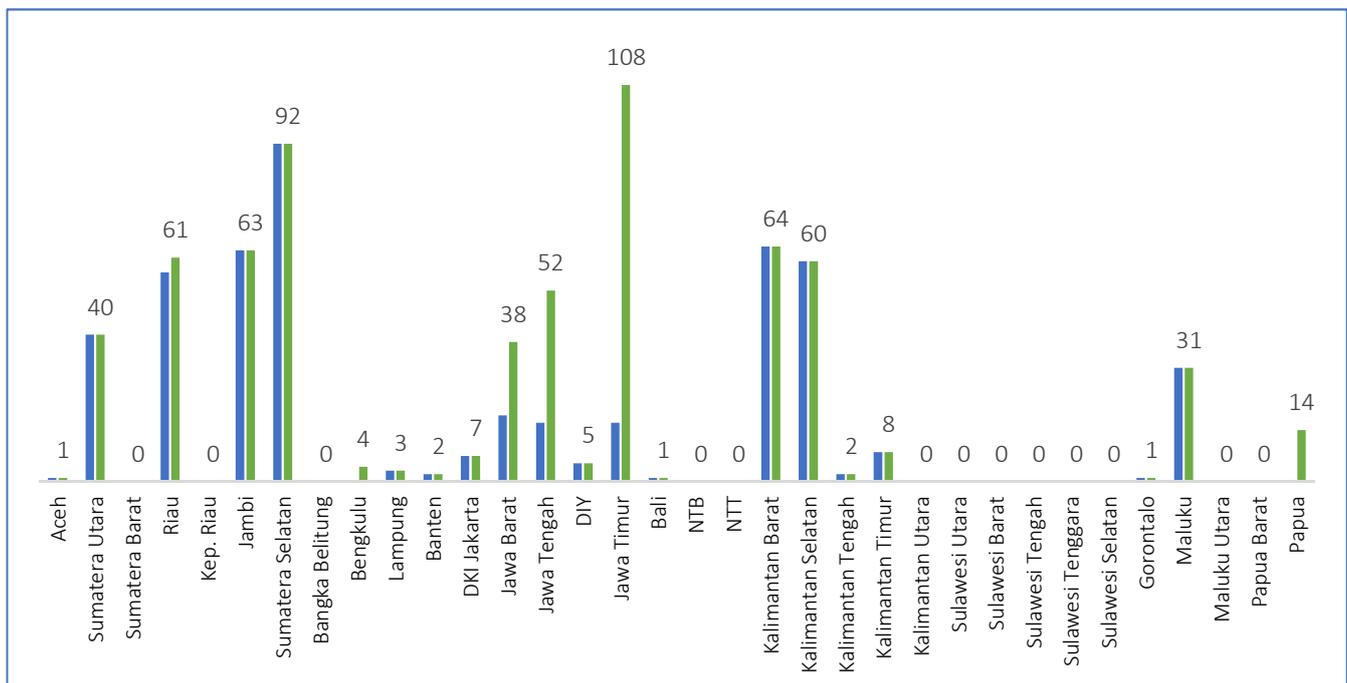
Gambar 10. Kartu Anggota PKSM



Gambar 11. Data Sebaran Penyuluh Kehutanan Swadaya Masyarakat (PKSM) Tahun 2019

Penyuluh Kehutanan Swasta (PKS) adalah penyuluh yang berasal dari dunia usaha dan/atau lembaga yang mempunyai kompetensi dalam bidang penyuluhan kehutanan. Hasil identifikasi terhadap Penyuluh Kehutanan Swasta menunjukkan bahwa terdapat penambahan data PKS sebanyak 170 orang yang tersebar di Provinsi Riau, Sumatera Selatan, Bengkulu, Banten, Jawa Barat, Jawa tengah, Jawa Timur dan Papua selama tahun 2019 sehingga jumlah PKS berjumlah 657 orang yang tersebar di 21 provinsi, dan 137 perusahaan/divisi regional. Sebagaimana dijelaskan pada Gambar 7.

Output kegiatan ini yaitu terpetakannya data jumlah tenaga, sebaran, aktifitas dan kegiatan serta kemampuan dan keterampilan masing-masing penyuluh kehutanan non aparatur baik PKSM maupun PKS. Outcome dari kegiatan yaitu meningkatnya peran aktif PKSM maupun PKS dalam pembangunan kehutanan secara luas dan berkesinambungan yang sekaligus mengatasi permasalahan sosial yang dihadapinya secara mandiri.



Gambar 12. Grafik Sebaran Data Penyuluh Kehutanan Swasta (PKS) s/d 31 Desember 2019

2. Temu Teknis Penyuluh Kehutanan Swadaya Masyarakat (PKSM)

Temu Teknis Penyuluh Kehutanan Swadaya Masyarakat (PKSM) diselenggarakan di Bogor pada tanggal 15 Oktober 2019. Acara dihadiri oleh 30 PKSM yang bergerak dalam bidang pemanfaatan jasa wisata alam/lingkungan yang tersebar di 14 Provinsi. Tujuan diselenggarakannya acara ini adalah terjalinya kerjasama dan media *sharing* informasi antar sesama PKSM yang bergerak di bidang pemanfaatan jasa wisata alam/lingkungan sehingga dapat mengoptimalkan potensi industri jasa wisata di tempatnya masing-masing. PKSM adalah ujung tombak pembangunan di tingkat tapak yang memperjuangkan potensi sumber daya alam agar dapat berguna bagi masyarakat.



Gambar 13. Penyelenggaraan Temu Teknis PKSM

Output yang diharapkan dari penyelenggaraan kegiatan Temu Teknis PKSM tahun 2019 ini adalah 30 (tiga puluh) orang PKSM memperoleh 4 model/gambaran pengelolaan jasa wisata alam/lingkungan yang dilakukan oleh PKSM yaitu jasa wisata konservasi flora dan fauna, jasa wisata pantai/mangrove, jasa wisata pengunungan/hutan, dan jasa wisata lingkungan/pemanfaatan air. *Outcome* yang diharapkan adalah meningkatnya kompetensi, motivasi dan kinerja PKSM dalam melakukan pendampingan masyarakat, khususnya dalam pengelolaan jasa wisata alam/lingkungan.

3. Kolaborasi Penyuluh Kehutanan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Penyelenggaraan kolaborasi penyuluh kehutanan dalam pemberdayaan masyarakat dimaksudkan untuk membangun kesepahaman dan meningkatkan sinergitas Penyuluh Kehutanan (PK PNS, PKSM dan PKS) dalam pendampingan pembangunan kehutanan ditingkat tapak. Tujuan kolaborasi adalah :

1. Sharing pengalaman dan pembelajaran bersama pendampingan pemberdayaan masyarakat
2. Menumbuhkembangkan kerjasama dan kebersamaan antara penyuluh kehutanan PNS, PKSM dan PKS dalam pemberdayaan masyarakat.

Pelaksanaan Kegiatan Kolaborasi Penyuluh kehutanan dalam pemberdayaan masyarakat dilaksanakan pada tanggal 24-26 Juli 2019 di Balai Pendidikan dan Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru dan Balai Pelatihan dan Pembinaan Masyarakat (BPPM) PT. Arara Abadi di Perawang, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Peserta Kolaborasi Penyuluh Kehutanan berjumlah 18 orang berasal dari Penyuluh Kehutanan PNS UPT Kementerian LHK, Provinsi Riau, Penyuluh Kehutanan PNS dan PKSM Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau serta PKS yang berasal dari perusahaan bergerak di bidang industri kehutanan yang ada di Provinsi Riau.

Temu Teknis PKSM Tahun 2019 diselenggarakan selama 3 (tiga) hari mulai tanggal 15 s/d 17 Oktober 2019 di Hotel LOR IN Sentul Hotel, Jalan Tol Lingkar Luar Bogor Km 32 Babakan Madang, Sentul, Kec. Citeureup, Bogor, Jawa Barat. Peserta Temu Teknis PKSM Tahun 2019 sebanyak 30 (tiga puluh) orang, berasal dari 12 Provinsi. Peserta yang hadir merupakan PKSM yang direkomendasikan oleh Dinas Kehutanan Provinsi yang mengelola jasa wisata alam/ Lingkungan.



Gambar 14. Kegiatan Kolaborasi Penyuluh Kehutanan di Provinsi Riau

Kegiatan kolaborasi Penyuluh Kehutanan dalam rangka pemberdayaan masyarakat menghasilkan rencana aksi dalam memanfaatkan potensi sumber daya yang ada di 4 (empat) wilayah di Provinsi Riau yaitu Kabupaten Kampar Kiri, Kabupaten Bengkalis, Kabupaten Indragiri Hulu dan Kabupaten Indragiri Hilir. Rencana aksi tersebut akan selanjutnya akan dilaksanakan bersama-sama oleh Penyuluh Kehutanan PNS,, PKSM dan PKS. Setelah rencana aksi dibuat, masing-masing Penyuluh Kehutanan akan membuat rencana tindak lanjut untuk merinci kembali tugas-tugasnya, sehingga rencana aksi tersebut dapat terealisasi pada tahun 2020.

4. Komisi Penyuluhan Kehutanan Nasional (KPKN)

Tujuan dilakukannya kegiatan pertemuan Komisi Penyuluhan Kehutanan Nasional (KPKN), yaitu :

- 1) Merumuskan strategi pendampingan perhutanan sosial di Pulau Jawa;
- 2) Menyusun Rencana aksi pendampingan perhutanan sosial di 3 lokasi izin Perhutanan Sosial.

Adapun Outcome yang diharapkan dari terlaksananya kegiatan ini adalah meningkatnya kolaborasi pendampingan perhutanan sosial ditingkat tapak dan mengembangkan kapasitas KTH yang didampingi oleh Penyuluh Kehutanan.

Kegiatan KPKN yang dilaksanakan pada tahun 2019 yaitu rapat internal Anggota KPKN, Pertemuan KPKN dengan Pendamping Perhutanan Sosial di Pulau Jawa dan Kunjungan Lapang ke LMDH/KTH Giri Senang. Selama tahun 2019, KPKN merumuskan rekomendasi dan usulan untuk disampaikan kepada Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan terkait Perhutanan Sosial, yaitu:

- a. KPKN mengusulkan kegiatan pendampingan Perhutanan Sosial dimulai sejak sebelum ijin Perhutanan Sosial diterbitkan, dengan melibatkan Penyuluh Kehutanan PNS setempat

- b. Perlu adanya sinergitas, kolaborasi dan kompetensi pendamping Perhutanan Sosial di tingkat tapak (Penyuluh Kehutanan PNS, Penyuluh Kehutanan Swadaya Masyarakat (PKSM), Penyuluh Kehutanan Swasta, Bakti Rimbawan, Lembaga Swadaya Masyarakat) dan instansi penyelenggara antara lain: Pusat Penyuluhan (BP2SDM), Direktorat Jenderal PSKL, Dinas Kehutanan Provinsi, Perum Perhutani) perlu terus ditingkatkan melalui metode BERTEMAN (Berbagi Peran, Terapkan Kebersamaan, Mandiri Hasilnya).
- c. Penguatan Kelompok Kerja Percepatan Perhutanan Sosial (POKJA PPS) di Tingkat Provinsi melalui pelibatan semua pihak termasuk Penyuluh Kehutanan setempat.
- d. Optimalisasi pemanfaatan Penyuluh Kehutanan PNS dalam pendampingan Perhutanan Sosial berdasarkan wilayah kerja masing-masing.



Gambar 15. Kegiatan Pertemuan Anggota KPKN dengan Pendamping Perhutanan Sosial dan Kunjungan Lapangan ke LMDH/KTH Giri Senang

PELAKSANAAN KEGIATAN BIDANG PENGEMBANGAN PENYULUHAN

A. Pengembangan Metode, Materi dan Sarpras Penyuluhan

Pengembangan Metode, Materi dan Sarpras Penyuluhan terdiri atas beberapa kegiatan yang meliputi: Penyusunan dan Penerbitan Majalah Kenari, Publikasi Penyuluhan di Media Cetak dan Elektronik, Penilaian Lomba Wana Lestari Tahun 2019, Temu Karya Pemenang Lomba Wana Lestari Tahun 2019, Temu Usaha dan Pameran Kopi Hutan Produk Kelompok Tani Hutan (KTH), Temu Teknis Penyuluh Kehutanan dan Diseminasi Aplikasi Pendampingan. Adapun penjelasan dari masing-masing kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan dan Penerbitan Majalah Kenari



Gambar 16. Majalah Kenari Edisi Tahun 2019

Tahun 2019, Pusat Penyuluhan menerbitkan 1 edisi Majalah Kenari dengan mengambil tema utama perhelatan Apresiasi Pemenang Lomba Wana Lestari Tahun 2019. Secara garis besar, artikel yang ditampilkan memuat informasi-informasi penyuluhan kehutanan yang meliputi aktivitas pendampingan oleh PKSM, profil Kelompok Tani Hutan yang sukses dalam mengembangkan usahanya, pendampingan perhutanan sosial serta aktivitas-aktivitas penyuluhan di tingkat tapak lainnya.

Melalui Majalah Kenari diharapkan pengetahuan dan wawasan penyuluh kehutanan dan masyarakat tentang kegiatan penyuluhan kehutanan dapat meningkat. Selain itu, pengetahuan dan wawasan penyuluh kehutanan dan masyarakat tentang monitoring dan evaluasi KTH skema Perhutanan Sosial maupun non Perhutanan Sosial melalui aplikasi Sistem Informasi Pendamping dapat meningkat.

2. Publikasi Penyuluhan di Media Cetak dan Elektronik

Publikasi Penyuluhan merupakan salah satu metode penyampaian materi yang dilakukan oleh Pusat Penyuluhan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan pelaku utama dan pelaku usaha melalui peran Penyuluh. Materi penyuluhan yang disampaikan dapat berupa informasi, teknologi, rekayasa sosial, manajemen, ekonomi, hukum, dan kelestarian lingkungan hidup. Selain menggunakan media cetak, Pusat Penyuluhan memiliki beberapa platform terkait penyebaran informasi dan materi yang meliputi Website Pusat Penyuluhan, Sistem Informasi Manajemen Penyuluh (SIMLUH), Sistem Informasi Pendamping (SIMPING), Cyber Extension, Forestamart, dan Aplikasi Wana Lestari yang digunakan pada saat penilaian Lomba Wana Lestari.



WEBSITE PUSAT PENYULUHAN

Website Pusat Penyuluhan memuat informasi terkait kegiatan penyuluhan seperti berita-berita terkini dan regulasi terbaru terkait penyuluhan lingkungan hidup dan kehutanan serta tautan ke beberapa aplikasi tematik pendukung seperti SIMLUH dan SIMPING. Selama tahun 2019, Pusat Penyuluhan telah memuat berbagai berita informatif dengan terutama yang terkait dengan perkembangan aktifitas penyuluh pendamping di tingkat tapak. Website Pusat Penyuluhan dapat diakses di alamat <http://pusluh.bp2sdm.menlhk.go.id/>.

MEDIA INFORMASI PUSAT PENYULUHAN



<http://pusluh.bp2sdm.menlhk.go.id/>

SIMLUH



Sistem Informasi Manajemen Penyuluh atau yang biasa disebut SIMLUH adalah sistem yang memuat informasi data terkait kegiatan penyuluhan yang terintegrasi seperti data kelembagaan penyuluhan, data Kelompok Tani Hutan (KTH), data penyuluh kehutanan (Penyuluh Kehutanan PNS, PKSM dan Penyuluh Kehutanan Swasta), sarana prasarana kegiatan penyuluhan, serta kegiatan fasilitasi KTH oleh Pusat Penyuluhan. Informasi pada aplikasi SIMLUH diisi langsung oleh Penyuluh Kehutanan PNS melalui akses terbatas yang diberikan oleh Pusat Penyuluhan. Data yang tersedia pada aplikasi SIMLUH diharapkan dapat menjadi bahan dalam menyusun rencana kerja penyuluhan baik di tingkat daerah maupun nasional. Aplikasi SIMLUH dapat diakses pada alamat <http://simluh.bp2sdm.menlhk.go.id/>.

SIMPING

Sistem Informasi Pendamping atau yang biasa disebut dengan SIMPING adalah sistem informasi yang berfungsi untuk memonitor dan mengevaluasi kinerja pendamping dan perkembangan Kelompok Tani Hutan (KTH) binaan pendamping. Aplikasi SIMPING memuat informasi aktifitas pendampingan, yaitu:

1. Aspek kelola usaha, meliputi Rencana Kerja KTH, data produksi KTH per produk/tahun dan Pendapatan KTH per tahun.
2. Aspek Kelola Kelembagaan, meliputi data KTH berdasarkan klasifikasi kelas, profil KTH dan anggotanya serta aktifitas pendampingan lainnya.
3. Aspek kelola wilayah, meliputi data luas izin hutan sosial, status lahan, peta lokasi/kawasan (per anggota) dan sebagainya.

Data-data tersebut disajikan secara *real time* dalam kaitannya mengukur kinerja pendamping, mengukur tingkat keberhasilan KTH, memudahkan penentuan intervensi/ target fasilitasi dan memonitor hasil pendampingan untuk digunakan secara luas oleh pihak-pihak terkait sebagai bahan pengambilan keputusan. Database SIMPING juga telah terintegrasi dengan aplikasi SIMLUH untuk KTH skema non PS dan Sinav PS untuk KTH skema PS. Aplikasi SIMPING dapat diakses pada alamat <http://simping.bp2sdm.menlhk.go.id/>. Selain dapat diakses melalui alamat website, aplikasi SIMPING juga telah tersedia dalam platform aplikasi pada smartphone android.



Cyber Extention

Cyber Extention atau yang biasa disebut dengan **Cybox** yaitu sebuah platform web yang memuat materi-materi penyuluhan berupa buku, majalah, booklet, leaflet, dan video terkait penyuluhan. Seluruh artikel dan materi pada Cybox dapat diakses dan diunduh secara online. Cybox dapat diakses melalui alamat

<http://arthawisesa.com/cyboxluhut/>





Kluster

Bibit dan Benih	Fashion	Hasil Hutan Bukan Kayu - HHBK
Jasa Lingkungan	Kerajinan	Kesehatan
Makanan dan Minuman	Produk Kayu	Produk Lainnya

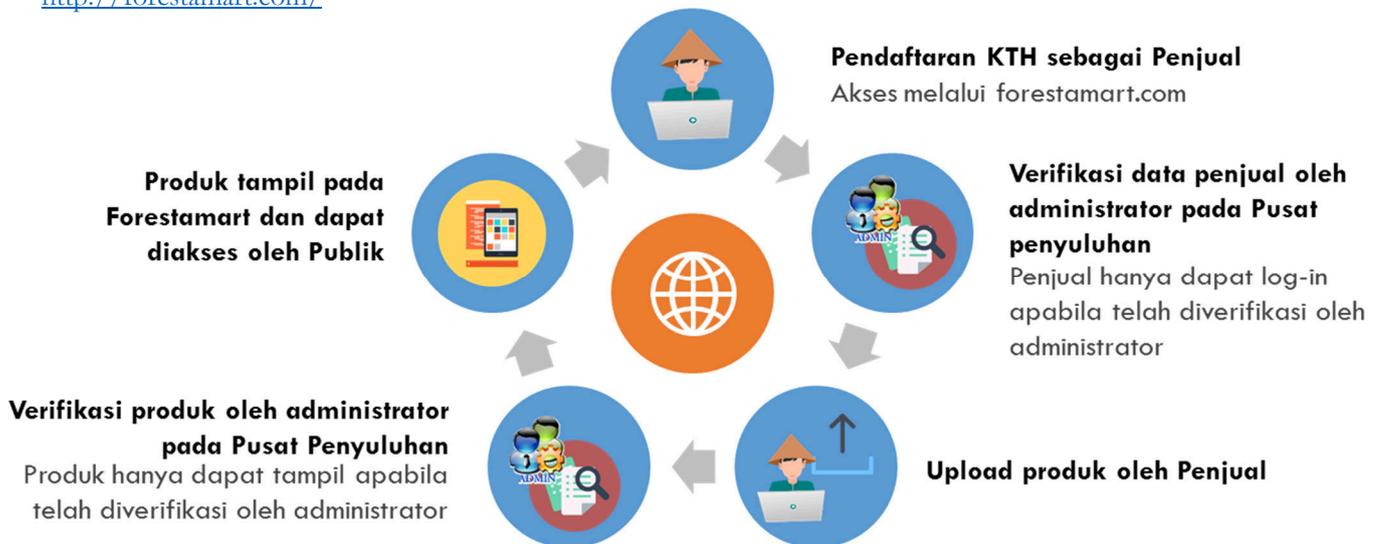
Semua Kluster >>

Produk Terpopuler

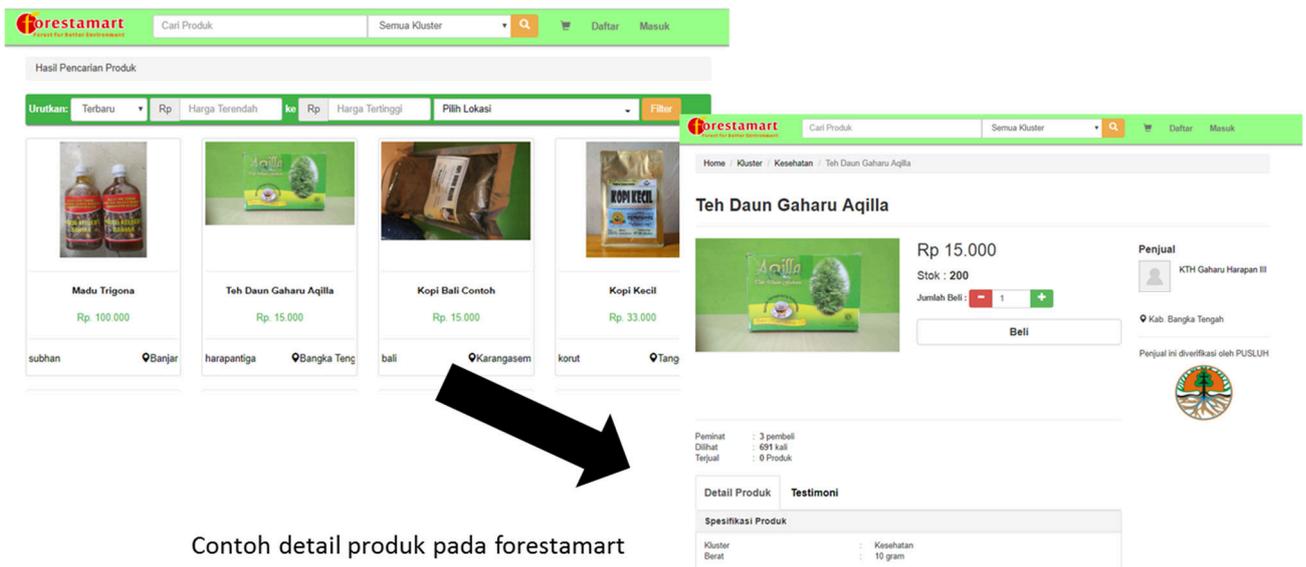
Forestamart

FORESTAMART merupakan sebuah wadah mengenai produk-produk unggulan KTH dari seluruh daerah di Indonesia dalam bentuk website/online dengan tujuan untuk meningkatkan kemitraan dan jaringan informasi pasar serta daya saing KTH dalam persaingan bebas.

Pendaftaran produk KTH untuk dipajang pada web Forestamart dilakukan secara langsung oleh KTH melalui akses terbatas yang diberikan oleh Pusat Penyuluhan kepada KTH. Forestamart dapat diakses melalui alamat web <http://forestamart.com/>



Gambar 17. Mekanisme Pendaftaran Produk KTH



Contoh detail produk pada forestamart

3. Penilaian Lomba Wana Lestari Tahun 2019

Dalam rangka meningkatkan motivasi dan peran aktif masyarakat dalam pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan, Pusat Penyuluhan memberikan penghargaan kepada masyarakat dan aparat Pemerintah yang telah berprestasi dalam pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan melalui penyelenggaraan Lomba dan Apresiasi Wana Lestari. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan berbagai pihak, dan dilakukan secara berjenjang dari tingkat kabupaten sampai dengan tingkat nasional.

Pada tahun 2019, penghargaan lomba diberikan terhadap 7 (tujuh) kategori, terdiri atas kategori Penyuluh Kehutanan PNS, Penyuluh Kehutanan Swadaya Masyarakat (PKSM), Kelompok Tani Hutan (KTH),

Kader Konservasi Alam (KKA), Kelompok Pecinta Alam (KPA), Izin Usaha Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan (IUPHKm), dan Hak Pengelola Hutan Desa (HPHD). Selain kategori lomba diberikan juga apresiasi terhadap 5 (lima) kategori yaitu kategori Polisi Kehutanan (Polhut), Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS), Manggala Agni, Masyarakat Peduli Api (MPA), dan Pengelola Hutan Adat.

Dalam rangka memudahkan pelaksanaan penilaian lomba yang dilakukan secara berjenjang Pusat Penyuluhan membangun sistem aplikasi berbasis online yang disebut dengan aplikasi Wana Lestari.



Aplikasi Wana Lestari

Aplikasi Wana Lestari merupakan sebuah aplikasi yang dikembangkan guna mendukung pelaksanaan penyampaian Juara 1 Tingkat Provinsi secara *online*.



Aplikasi ini hanya dapat diakses oleh administrator yang telah ditunjuk oleh masing-masing Dinas Kehutanan/LHK provinsi.

Pemenang Lomba Wana Lestari Tahun 2019 yang terdiri atas 7 katagori lomba dan 5 apresiasi ditetapkan melalui Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: SK.490/MENLHK/P2SDM/PEG.7/7/2019 tanggal 24 Juli 2019. Adapun daftar pemenang lomba sebagaimana disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Daftar Pemenang Terbaik I Lomba dan Apresiasi Wana Lestari Tahun 2019

Kategori	Nama/Kelompok	Instansi/ Alamat
LOMBA WANA LESTARI		
1. Penyuluh Kehutanan PNS	TRİYONO, S.TP	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah Cabang Dinas Kehutanan Wilayah VIII Kebumen
2. Penyuluh Kehutanan Swadaya Masyarakat (PKSM)	ARIS MUNANDAR	Desa Criwik, Kecamatan Pancur, Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah
3. Kelompok Tani Hutan (KTH)	KTH MAKARTI UTOMO/ Parno	Desa Getas, Kecamatan Singorojo, Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah
4. Kelompok Pecinta Alam (KPA)	PINOES	Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah
5. Kader Konservasi Alam (KKA)	WIBI NUGRAHA S	Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara
6. Izin Usaha Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan (IUPHKm)	KTH INGIN MAJU	Desa Tebing Siring, Kecamatan Bajuin, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan
7. Hak Pengelolaan Hutan Desa (HPHD)	LPHD WANAGIRI	Desa Wanagiri, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali
APRESIASI WANA LESTARI		
1. Polisi Kehutanan	NI MADE LIA RIMBAWATI, S.Hut	Seksi III Pontianak Balai PPHLHK Wilayah Kalimantan
2. Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS)	MUHAMMAD SIRAJ, S.Hut	Seksi Wilayah III BPPHLHK Wilayah Kalimantan
3. Manggala Agni	M. PABA	Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan
4. Masyarakat Peduli Api (MPA)	SUPRIYO	MPA BTN Gunung Merbabu Provinsi Jawa Tengah
5. Pengelola Hutan Adat	Masyarakat Hukum Adat Ketemenggungan Tae (Hutan Adat Tae)	Kabupaten Sanggau, Provinsi Kalimantan Barat

4. Temu Karya Pemenang Lomba Wana Lestari Tahun 2019

Temu Karya Pemenang Lomba dan Apresiasi Wana Lestari diselenggarakan sebagai media bagi para pemenang lomba untuk saling bertukar informasi dan pengalaman dalam melaksanakan pembangunan kehutanan. Ajang ini juga dimaksudkan sebagai sarana membangun jejaring kerja antar sesama peserta. Rangkaian kegiatan lomba dan Temu Karya ini merupakan salah satu metoda penyuluhan yang diterapkan oleh Pusat Penyuluhan untuk meningkatkan motivasi dan peranserta masyarakat dalam pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan.

Temu Karya Pemenang Lomba dan Apresiasi Wana Lestari Tahun 2019 dilaksanakan pada tanggal 15 s/d 19 Agustus 2019 di Hotel Santika Premier, Jalan Aipda K.S. Tubun No. 7, Slipi Palmerah Jakarta Barat.



Gambar 18. Penyerahan Penghargaan Kepada Pemenang Lomba Wana Lestari Tahun 2019

5. Temu Usaha dan Pameran Kopi Hutan Produk KTH

Temu Usaha Kopi Hutan diselenggarakan bersamaan dengan rangkaian acara Temu Karya Pemenang Lomba yaitu pada tanggal 16 Agustus 2019 bertempat di Arboretum Ir. Lukito Daryadi, Gd. Manggala Wanabakti, Kementerian LHK. Temu Usaha ini dimaksudkan untuk mempertemukan pelaku utama dalam hal ini KTH penghasil komoditas kopi hutan dan pelaku usaha komoditas kopi sehingga terjadi tukar menukar informasi berupa peluang usaha, pemodalan, teknologi produksi paska panes, pengolahan hasil serta pemasaran hasil produk kopi dengan harapan terjalin kerjasama pelaku utama dan pelaku usaha.

Acara ini diikuti oleh 13 provinsi yang menampilkan produk kopi hutan dan 8 barista dari KTH yang memamerkan dan menyajikan kopi unggulannya masing-masing. Pada acara ini juga diselenggarakan diskusi tentang kopi hutan dengan menghadirkan Asosiasi Eksportir Kopi Indonesia (AEKI), Speciality Coffe Association of Indonesia (SCAI) dan Penyuluh Kehutanan Swadaya Masyarakat (PKSM) Provinsi Jawa Tengah. Selain dihadiri oleh KTH, acara juga dihadiri oleh masyarakat umum.



Gambar 19. Temu Usaha Kopi Hutan dan Bincang Kopi dengan Asosiasi Eksportir Kopi Indonesia (AEKI)

6. Temu Karya Penyuluh Kehutanan

Temu Karya Penyuluh Kehutanan juga diselenggarakan bersamaan dengan rangkaian acara Temu Karya Pemenang Lomba yaitu pada tanggal 18 Agustus 2019 bertempat di Hotel Santika Premier, Jalan Aipda K.S. Tubun No. 7, Slipi Palmerah Jakarta Barat. Peserta yang hadir pada Temu Karya Penyuluh Kehutanan Tahun 2019, sebanyak 47 orang yang meliputi pemenang Lomba Wana Lestari Tahun 2019, Penyuluh Kehutanan Ahli pada Pusat Penyuluhan, Penyuluh Kehutanan pada Balai Besar TNGP, Penyuluh pada BKSDA Jakarta, Penyuluh pada Balai Taman Nasional Kepulauan Seribu, Penyuluh pada Dinas Kehutanan Provinsi DKI Jakarta dan Penyuluh pada Cabang Dinas Kehutanan I, Bogor.

Rangkaian acara pada Temu Karya Penyuluh Kehutanan ini adalah presentasi kegiatan dan success story dalam pembangunan kehutanan yang dilakukan oleh para teladan juara II s/d juara harapan III pemenang lomba Wana Lestari kemudian dilanjutkan sharing pengalaman antar teladan dan tanya jawab yang dipandu oleh Penyuluh Kehutanan pada Pusat Penyuluhan. Hal yang diharapkan dari terselenggaranya acara ini yaitu meningkatkan pengetahuan dan kreatifitas serta membangun jejaring kerja diantara sesama peserta dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan.



Gambar 20. Kegiatan Temu Karya Penyuluh Kehutanan

7. Diseminasi Aplikasi Pendampingan



Gambar 21. Diseminasi Aplikasi SIMPING di Jawa Tengah

Diseminasi aplikasi pendampingan dilakukan dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan para pendamping dalam menginput data dan informasi pada aplikasi SIMPING. Kegiatan diseminasi aplikasi pendampingan pada tahun 2019 dilaksanakan di 3 lokasi yaitu di Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah, Dinas Kehutanan Provinsi Bangka Belitung dan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi D.I Yogyakarta. Selain pelaksanaan diseminasi kepada administrator aplikasi SIMPING dan Penyuluh Kehutanan di Provinsi, juga dilaksanakan penginputan data KTH pada aplikasi.

B. Penyusunan Dokumen Rencana Program dan Rencana Anggaran

Penyusunan dokumen rencana program dan anggaran menjadi kegiatan yang wajib dilaksanakan Pusat Penyuluhan setiap tahun sebagai institusi pemerintah. Dokumen perencanaan memberikan informasi berupa program, kebijakan, kegiatan, sasaran, tujuan dan hasil serta keluaran yang diharapkan dalam kurun waktu satu tahun atau periode tertentu. Dokumen Rencana Kerja ditetapkan oleh Kepala Satker melalui Surat Keputusan. Dokumen rencana program dan rencana anggaran Satker Pusat Penyuluhan yang disusun pada Tahun 2019 meliputi 4 dokumen, yaitu Program Penyuluhan Nasional Tahun 2020, Dokumen RKA-KL Pusat Penyuluhan Tahun 2020, Rencana Kerja Pusat Penyuluhan Tahun 2020 dan Draft Rencana Strategis Pusat Penyuluhan Tahun 2020 s/d 2024.



Gambar 22. Dokumen Renja Pusat Penyuluhan Tahun 2020 dan Draft Renstra Pusat Penyuluhan Tahun 2020-2024

C. Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi

Dalam rangka mengukur dan menilai pelaksanaan kegiatan baik yang terkait dengan proses maupun hasil keluaran (output) kegiatan, Pusat Penyuluhan menyelenggarakan kegiatan pemantauan dan evaluasi. Pemantauan dilaksanakan melalui Laporan Kemajuan Pelaksanaan Kegiatan yang memuat informasi realisasi anggaran dan realisasi fisik kegiatan. Laporan ini disusun setiap bulan, triwulan dan tahunan (17 Laporan).

Selain pemantauan terhadap kemajuan pelaksanaan kegiatan, setiap triwulan juga dilaksanakan pemantauan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Satker Pusat Penyuluhan. Pada awal tahun 2019, Pusat Penyuluhan menyusun desain SPIP yang memuat risiko-risiko signifikan yang berpotensi terhadap pencapaian kinerja organisasi dan menimbulkan kerugian negara selama penyelenggaraan kegiatan beserta SOP Pengendaliannya. Selanjutnya, risiko dan SOP pengendalian tersebut dipantau setiap triwulan dan tahunan. Terhadap hal ini, Satker Pusat Penyuluhan juga menetapkan Satgas SPIP dalam rangka memudahkan koordinasi pemantauan.

Evaluasi penyelenggaraan kegiatan dilaksanakan melalui Penyusunan Laporan Kinerja (LKj). Laporan Kinerja yang disusun pada tahun 2019 memuat informasi ketercapaian output kegiatan dan efektivitas serta efisiensi capaian untuk kinerja Pusat Penyuluhan Tahun sebelumnya, yaitu 2018. Berdasarkan LKj Pusat Penyuluhan Tahun 2018 nilai kinerja Pusat Penyuluhan sebesar 115 % dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 10.853.254.853 atau 99,99% dari pagu anggaran Tahun 2018. Adapun nilai efisiensi capaian kinerja sebesar 1,15 dan rata-rata rasio nilai efektivitas sebesar 1,12 yang berarti kinerja Pusat Penyuluhan pada Tahun 2018 telah efektif dan efisien dalam penggunaan anggaran.

Selain melaksanakan evaluasi kegiatan melalui penyusunan LKj, Pusat Penyuluhan juga mengevaluasi capaian Indikator Kinerja Kegiatan melalui Laporan Capaian Rencana Kinerja Tahun 2018 dan Rencana Strategis Pusat Penyuluhan Tahun 2015 s/d 2019.

Termasuk dalam kegiatan Pemantauan dan Evaluasi adalah Evaluasi terhadap Barang Milik Negara (BMN) Pusat Penyuluhan.

Evaluasi terhadap BMN dilakukan dalam rangka mewujudkan tertib administrasi dan mendukung tertib pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) di Lingkungan Pusat Penyuluhan. Sedangkan sasaran kegiatan pengelolaan dan penatausahaan BMN adalah seluruh aset yang berada dalam lingkup Pusat Penyuluhan. Output kegiatan ini yaitu tercatatnya seluruh BMN pada Pusat Penyuluhan mulai dari jenis, jumlah dan kondisi saat ini. Adapun, *outcome* dari kegiatan ini yaitu sebagai pengelolaan BMN yang tertib administrasi.

Evaluasi Kegiatan Pengelolaan dan Penatausahaan Barang Milik Negara (BMN) Lingkup Pusat Penyuluhan pada tahun 2019 terkait dengan kegiatan penyelesaian hibah kendaraan bermotor Penyuluh Kehutanan dan kegiatan penghapusan BMN. Proses penghapusan Barang Milik Negara dilakukan terhadap sejumlah 140 Unit dengan total Nilai Perolehan sebesar Rp. 827.981.940 lingkup Pusat Penyuluhan. Namun, yang terkait beberapa permasalahan di daerah yang dapat diproses pada Tahun 2019 hanya sejumlah 105 unit. Daftar hibah kendaraan bermotor roda dua yang telah diselesaikan pada Tahun 2019 disajikan secara rinci sebagaimana Tabel 9.

Tabel 9. Sebaran Data Hibah Kendaraan Bermotor Roda dua Tahun 2019

Provinsi	Jumlah Kendaraan	Keterangan		
		Proses	Penerbitan	SK Penghapusan
Riau	11 Unit	Proses	Penerbitan	SK Penghapusan
D.I Yogyakarta	31 Unit	Proses	Penerbitan BAST & Naskah Hibah	
Aceh	6 Unit	Proses	Penerbitan BAST & Naskah Hibah	
Lampung	57 Unit	Proses	Pengajuan	Persetujuan Hibah

Dalam rangka meningkatkan kapasitas SDM pegawai Pusat Penyuluhan dan evaluasi administrasi, Pusat Penyuluhan menyelenggarakan Pembinaan Pegawai dan Evaluasi Administrasi pada tanggal 27 - 28 Juni 2019 di Hotel, Le Eminance, Ciloto, Jl. Raya Hanjawar No.19, Palasari, Kec. Cipanas, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Kegiatan dilaksanakan. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini, yaitu mengevaluasi kinerja pegawai dan meningkatkan motivasi dan kinerja pegawai lingkup Pusat Penyuluhan.



Gambar 23. Kegiatan Pembinaan Pegawai Lingkup BP2SDM

D. Pengadaan Seragam Penyuluh Kehutanan

Dalam rangka mendukung kinerja Penyuluh Kehutanan di lapangan, Pusat Penyuluhan pada tahun 2019 melaksanakan kegiatan pengadaan pakaian dinas penyuluh kehutanan sebanyak 3.200 stel. Seragam tersebut didistribusikan kepada 34 Instansi Penyelenggara Penyuluhan Kehutanan di Provinsi, Penyuluh Kehutanan di Satker Pusat dan Penyuluh Kehutanan di UPT Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

E. Operasional dan Pemeliharaan Kantor

Kegiatan operasional dan pemeliharaan perkantoran merupakan kegiatan pendukung kinerja organisasi Pusat Penyuluhan. Kegiatan ini meliputi: pemeliharaan peralatan perkantoran, perawatan kendaraan bermotor roda 4, perawatan kendaraan bermotor roda 2 dan operasional perkantoran (biaya pengiriman, laminasi, kearsipan, biaya pegawai harian, honor pengelola keuangan). Kegiatan dilaksanakan selama 12 bulan sepanjang tahun anggaran.

PENERIMA PENGHARGAAN IKPA TERBAIK 2019

Tahun 2019, Pusat Penyuluhan meraih prestasi Peringkat III Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup Wilayah Pembayaran KPPN Jakarta VII Katagori Pagu < 50 Milyar dengan raihan nilai 97,99. Penilaian IKPA didasarkan pada 12 Indikator, yaitu : penyerapan anggaran, penyelesaian tagihan, pengelolaan UP/GUP, penyampaian data kontrak, perencanaan kas, revisi DIPA, deviasi halaman III DIPA, penyampaian LPJ bendahara, kesalahan SPM, retur SP2D, dispensasi SPM, dan pagu minus. Indikator-indikator tersebut mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

Piagam penghargaan diserahkan oleh Kepala Kanwil DJPb Provinsi DKI Jakarta kepada Kepala Pusat Penyuluhan dalam acara Pemberian Penghargaan IKPA Award KPPN Jakarta VII Tahun 2019 pada tanggal 18 Februari 2020 di Aula Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi DKI Jakarta Lantai 7 Jalan Otista No 53-55 Jakarta Timur.



Gambar 24. Penyerahan Piagam Penghargaan IKPA Award KPPN Jakarta VII Tahun 2019



PENUTUP

Laporan Tahunan Pusat Penyuluhan Tahun 2019 merupakan bentuk pertanggungjawaban Kepala Pusat Penyuluhan selaku penanggungjawab kegiatan peningkatan penyuluhan. Laporan ini menggambarkan pelaksanaan kegiatan Pusat Penyuluhan selama tahun 2019.

Pagu Anggaran Pusat Penyuluhan pada Tahun 2019 yang tercantum dalam DIPA sebesar Rp. 10,765,500,000 dan terealisasi sebesar 10,760,445,626 atau 99,95%. Capaian realisasi fisik kegiatan sebesar 100% yang menunjukkan bahwa seluruh target fisik pada tahun 2019 telah tercapai. Pelaksanaan kegiatan selama tahun 2019 sempat mengalami berbagai permasalahan, namun demikian tidak menjadi kendala dalam pencapaian output. Adapun permasalahan tersebut, yaitu:

- 1) Penyaluran dana fasilitasi baik tahap I maupun tahap II untuk kegiatan peningkatan kelas KTH, pembentukan koperasi dan pembentukan wanawiyata/LP2UKS sebagian besar mengalami keterlambatan. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, yaitu:
 - a. Penyerahan berkas usulan pencairan yang tidak lengkap dan terlambat dari KTH.
 - b. Keterlambatan pelaksanaan verifikasi kelompok oleh Pusat Penyuluhan dan
 - c. Mundurnya penetapan kelompok oleh Kepala BP2SDM dikarenakan ada 2 provinsi yang telah mendapatkan kuota fasilitasi tetapi tidak mengusulkan sehingga dialihkan ke provinsi lain.
 - d. Adanya kebakaran lahan di Kalimantan yang tepat di lokasi wanawiyata, pengurus wanawiyata dan penyuluh pendamping.

- 2) Proses pembuatan akta pendirian koperasi oleh notaris dan SK Badan Hukum oleh pejabat yang berwenang ada yang memakan waktu \pm 2 - 3 bulan, sehingga akta pendirian dan badan hukum koperasi tersebut tidak dapat selesai secara bersamaan dengan selesainya kegiatan fasilitasi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, rekomendasi terhadap pelaksanaan kegiatan untuk tahun selanjutnya, yaitu:

- 1) Penetapan Kelompok Tani Hutan (KTH) yang menerima fasilitasi koperasi, wanawiyata widyakarya dan KTH Mandiri (bantuan pemerintah lainnya) untuk tahun 2020 agar dilakukan pada T-1 (2019) sehingga proses penyampaian kelengkapan dan pencairan dana dapat dipercepat. Selain itu, perlu adanya SOP Pengendalian untuk kegiatan-kegiatan yang terkait dengan penyaluran bantuan pemerintah lainnya yang meliputi kegiatan fasilitasi peningkatan kelas KTH, pembentukan koperasi dan pembentukan wanawiyata widyakarya/LP2UKS sehingga apabila terdapat kendala dalam pelaksanaannya, langkah-langkah dalam menyelesaikan permasalahan tersebut langsung dapat ditempuh.
- 2) Perlu dilakukan monitoring terhadap kelompok penerima fasilitasi setelah dibentuk koperasi sehingga kinerja usaha kelompok dapat dipantau dan berkembang, selain itu penerbitan SK Badan Hukum yang memerlukan waktu cukup lama tetap termonitor.

Terakhir, semoga laporan ini menjadi gambaran bagi Satker Pusat Penyuluhan kedepan dalam mengelola Kegiatan Peningkatan Penyuluhan ke arah yang lebih baik lagi dari sekarang.

LAMPIRAN

Lampiran Daftar Penerima Fasilitas Peningkatan Kelas KTH Tahun 2019

NO	PROVINSI / UPT		Nama Ketua	A L A M A T			KEGIATAN/ USAHA	TAHUN BERDIRI	JUMLAH ANGGOTA	NAMA PENYULUH KEHUTANAN PENDAMPING
	Nama Kelompok/ KTH			DESA / KELURAHAN	KECAMATAN	KABUPATEN				
BENGKULU										
1	1	Kungkai Jaya	Doni Afriansyah	Tanjung Kuaw	Lubuk Sandi	Seluma	Agroforestry	2017	34	Lilian Aprianti, S.Hut
2	2	Gunung Bungkok	Syahril	Karang Are	Pagar Jati	Bengkulu Tengah	HR, HKm	2018	45	Muhammad Edi
3	3	Tunas Harapan	Tamrin	Surau	Taba Penanjung	Bengkulu Tengah	Agroforestry, HKm	2007	25	Vera Tania, S.Hut
4	4	Sido Rukun	Gunawan	Sidodadi	Pondok Kelapa	Bengkulu Tengah	Agroforestry	2004	20	Dedi Susanto, S.Hut
5	5	Air Kiliran	Supindi	Bandar Agung	Ulu Manna	Bengkulu Selatan	Kopi, durian, Pala	2017	20	Ahmad Sofyan, S.Hut
6	6	Rakyat Maju Bersama 02	Saryanto	Karang Cayo	Pino Raya	Bengkulu Selatan	Budidaya karet, sengon, pinang	2013	17	Adi Candra, S.Hut
7	7	Lintasan Jaya	Baitil Lazi	Air Lanang	Curup Selatan	Rejang Lebong	kopi	1999	48	Iswadi Wirawan, S.Hut
JAMBI										
8	1	Bina Tani	Muhammad AS	Rantau Pandan	Rantau Pandan	Bungo	Gaharu Karet	2013	20	Ike Veronika, S.Hut
9	2	Sugih Mukti	Nanang	Catur Rahayu	Dendang	Tanjung Jabung Timur	Hutan Rakyat Jelutung	2010	20	Joko Triono, S.Hut
10	3	Batu Bebeber	Sukur Harun	Rantau Tipu	Limbuk Lubuk Mengkuang	Bungo	Kopi	2018	20	Fredy Cahyadi, S.ST
SUMATERA SELATAN										
11	1	Wono Makmur	Parwanto	Tegalsari	Megang Sakti	Musi Rawas	Jamur Tiram, Madu	2018	25	Subiyanto, SP (0812 7866 2962)
12	2	Wono Mulyo	Suwarno	Muara Megang I	Megang Sakti	Musi Rawas	Asap Cair, Agroforestry	2018	25	Herlian Herdianto, S.Hut (0822 8141 5927 WA, 0853 6826 0009)
13	3	Wana Sejahtera	Carso	Campursari	Megang Sakti	Musi Rawas	Asap Cair, Agroforestry	2018	25	Deri Septian Iswanto, S.Hut (0813 7751 1780)
14	4	Krambil Lestari	Wagimin	Lubuk Rumbai	Tuah Negeri	Musi Rawas	Asap Cair, Penanaman Tanaman MPTS, Agroforestry	2018	25	Bambang Pratisto, SP (0813 6754 7236)
BBTN Bukit Barisan Selatan										
15	1	KTH Sumber Rejeki	Sarjono	Teba Liokh	Batu Brak	Lampung Barat	budidaya lebah madu	2018	30	Adhie Masturiatna, S.Hut
LAMPUNG										
16	1	Batu Lima	Aidi	Sido Mulyo	Air Naningan	Tanggamus	Hutan Kemasyarakatan	2015	50	Fadli Munar, ST 0852-1600-9091
17	2	Karya Bakti I	Misnuardi	Sinar Banten	Ulu Belu	Tanggamus	Hutan Kemasyarakatan	2015	76	Badarsyah 0852 6988 8967
18	3	Cempaka Indah I	Edi Yansori	Campang Way Handak	Pugung	Tanggamus	Hutan Kemasyarakatan	2015	34	Misni, 085378268966.
19	4	Tunas Muda IV	Rohman	Pematang Neba	Bulok	Tanggamus	Hutan Kemasyarakatan	2014	40	Melyani, SP
20	5	Karya Bersama I	Aswindi	Margaj Jaya	Selagai Lingga	Lampung Tengah	Hutan Kemasyarakatan	2008	117	Raby Yuniarti, S.Hut '0822 8032 8283
21	6	Karya Bersama IV	Kuswandi	Margaj Jaya	Selagai Lingga	Lampung Tengah	Hutan Kemasyarakatan	2008	45	Ratna Dewi, S.E 081272177589
22	7	Tri Tunggal	Baridi	Tugu Sari	Sumber Jaya	Lampung Barat	Hutan Kemasyarakatan	2010	95	Bambang Susilo, S.Hut '082269885663
23	8	Kuningan Jaya	Jaya Hendarwin	Pajar Bulan	Way Tenong	Lampung Barat	Hutan Kemasyarakatan	2012	120	Rasna, SP 081278833903
24	9	Wana Lestari	Sukadi	Simpang Sari	Sumber Jaya	Lampung Barat	Hutan Kemasyarakatan	2012	282	Didik Hardiyanto, S.ST '0821 7605 2494
25	10	KWT Wakak Lestari	Nurhayati, SP	Paku Negara	Pesisir selatan	Pesisir Barat	Pembuatan Kopi, persemaian	2016	20	Ahmad, SP, MMP
TN KEPULAUAN SERIBU										
26	1	SPKP Samo-Samo	Mahariah	Pulau Panggang	Kepulauan Seribu	Kepulauan Seribu	pembibitan mangrove, sukun, tanaman sayuran, kerajinan daur ulang, pupuk kompos, bank sampah, pembuatan produk berbahan baku ikan (kerupuk ikan, sambal teri, bakso ikan, ikan segar), keripik sukun, pemulihan terumbu karang dan mangrove	2007	35	Alinar, S.Hut (0812 5774 7820)
JAWA BARAT										
27	1	Sukatani	Yadi Suryadi	Cibingbin	Bojong	Purwakarta	Hutan Rakyat	2013	20	Surahman, SP (082310023000)
28	2	Giri Catur	Ridwan	Kutajaya	Cicurug	Sukabumi	Agroforestry	2017	15	Asri Muliawati, S.Hut (081513250660)
29	3	Harapan Jaya	Sahrul	Sukakarta	Kadupandak	Cianjur	Persemaian, HR,	2016	21	Dedi Kusadi, SP (081573405427)
30	4	Giri Jaya	Tatang Sutardi	Nagrog	Cicalengka	Bandung	Persemaian	2003	30	Rini Novi Marliani, S.Hut (081809399544)
31	5	Karya Mukti 3	Solihin	Sukaharja	Rajadesa	Ciamis	Agroforestry	2014	56	Dede Ruslihan, SP (081320767584)
32	6	Aryasantana II	Eyo	Banyusari	Malausma	Majalengka	Hutan Rakyat	2009	18	Hendri Siswono, SST (08113379210)
33	7	Bakti Mekar Jaya	Iyus Sofyan	Warga Mekar	Baleendah	Bandung	Hutan Rakyat	2005	26	Maryanto
34	8	Motekar	Tarya	Banyuasih	Tanjungkerta	Sumedang	Cuka Kayu	1998	20	Muhammad Ichwan, S.Hut T (081377252377)
35	9	Harapan Mukti 8	Rohman	Toblongan	Bojongasih	Tasikmalaya	Hutan Rakyat	2008	20	Pepen Ruspendi (08532172996)
BDLHK BOGOR										
36	1	Babakan Setu	Alex Budi Kuswara	Kampung Babakan Setu, Desa Rumpin	Rumpin	Bogor	Pemanfaatan lahan bawah tegakan, budidaya jamur tiram, pembibitan pohon kehutanan dan buah-buahan	2018	23	Rina Rinawati, S.Hut, M.Si (0857 7264 3723)
BANTEN										
37	1	Wana Lestari 2	Sam'un (0877 7305 7436)	Banyubiru	Labuan	Pandeglang	HRBK/Jamur Tiram	2006	16	May Sumarna, A.Md (0895345130360)
38	2	Gandasari	Basri (0852 1530 4991)	Jaya Mekar	Jiput	Pandeglang	Pembuatan Persemaian	2007	20	TB, Asep Dedi Mulyadi, A.Md (0852 1530 4991)
39	3	Karya Mandiri I	Juliana	Juhut	Karangtanjung	Pandeglang	Tales beneng dan nilam	2006	20	Riksan Rustiawan, S.Hut (0813 3049 6604)
40	4	Bibilintik	Heru (0859 4732 7123)	Mancak	Mancak	Serang	Konservasi	2015	20	Suharto, S.PKP (0859 5994 4687)
41	5	Wangun Jaya	H. Sangsang (0852 1079 7086)	Batukuwung	Padarincang	Serang	Hutan Rakyat	2006	25	Edi Sacliana, S.PKP (0815 1041 6059)
42	6	Cahaya Restu Mandiri	Masamah	Bojong Cai	Cibadak	Lebak	Jamur Tiram	2016	14	Suma Sopati, SP (0852 1260 0851)
JAWA TENGAH										
43	1	Al Huda	Romadhon	Ngepanrejo	Bandongan	Magelang	Agrosilvopastura/lada	2009	48	Nur Ngaisah, S.Hut/ 08562959483
44	2	Rimba Merapi	B. Parno	Argomulyo	Dukun	Magelang	Apikultur	2015	20	hanna Christian HO, S.Hut/ 081901384752
45	3	Margo Mulyo	Sudarman	Tirto	Grabag	Magelang	Agrosilvokultur	2015	30	Wisnuanto, SP/ 081392131087
46	4	Sari Bunga Giyanti	Dul Lukman	Genitlo	Windusari	Magelang	Apikultur	2017	20	Agung Darmawan A., S.Hut/ 085214101135
47	5	Redi Lestari	Hadiyanto	Kaliurang	Srumbung	Magelang	Agrosilvokultur	2007	35	Daniel Agung I, A.Md/ 08123538082
48	6	Margo Dadi	Sarino	Plipliran	Bruno	Purworejo	HR	2009	35	Mugi Widodo
49	7	Niat	Ngadirin	Pekacangan	Bener	Purworejo	HR	2008	25	Hartati H / 081328838190
50	8	Ngudi Berkah	Khasan	Sumowono	Kaligesing	Purworejo	HR	2008	30	Hengky / 085227436700
51	9	Giri Makmur II	Abdul Palil	Tanjungsari	Tlogowungu	Pati	Pengolahan produk empon2, budidaya ginseng, pengolahan MPTS Kopi, pembibitan tanaman kayu & MPTS	2005	25	Yohan Surtiani, S.Hut, MT/ 081390114880
52	10	Karya Utama Bageng	Suyikno	Bageng	Gembong	Pati	Pengolahan produk MPTS kopi, pengelolaan lebah madu, pembibitan	2015	30	Suyatno, SP / 081325560027
53	11	Sido Rukun Bagus Mukmin	Jamasri	Durensawit	Kayen	Pati	budidaya sengon, jati, MPTS	2008	80	Kusnadi, S.Hut / 081378691288
54	12	Tani Lestari III	Tamsi	Medani	Ciutwak	Pati	HR & madu	2008	57	Yanto, SP / 082313610001
55	13	Mina Makmur	Marlan	Puncel	Dukuhseti	Pati	Mangrove	2002	21	Julita Budi P, S.Hut, M.Ling

BALAI KONSERVASI DAN SUMBER DAYA ALAM DIY										
56	1	Sodong Makmur	Basuki Rohmat	Karangasem	Paliyan	Gunungkidul	budidaya hortikultura	2015	17	Nur Surantiwi, S.Hut
DIY										
57	1	Wana Wisata	Sumari	Gading	Playen	Gunungkidul	Pemanfaatan jasa lingkungan	2017	30	Eka Yuliana, A.Md (08122754181)
58	2	Sido Rejeki	Bakat	Karang Duwet	Paliyan	Gunungkidul	HR	1997	30	Dwiantara, S.ST (081217284670)
59	3	KP2 Baros	Dedi Setiyawan	Tirtoharjo	Krettek	Bantul	Konservasi Mangrove	1970	40	Susilo Dwi Hartanto, SP (08175469615)
60	4	Manunggal Karya	Mukijo	Bangunjiwo	Kasihani	Bantul	HR	1992	45	Ir. Wening Bayu Kartika, M.Si (08952537927)
61	5	Sedyo Makmur	Suwarno	Hargobinangun	Pakem	Sleman	HR, ternak	2003	35	Sri Mundayati, SP (0813 2802 0993)
62	6	KWT Maju	CH Siena Sarmi	Sendang Agung	Minggir	Sleman	pengelolaan pangan lokal	1998	24	Dewi Sulistyowati, SP (0813 95956696)
63	7	Rindang	Hadi Raharja	Sindumartani	Ngemplak	Sleman	HR, pembibitan	2008	18	Umairroh, SP (0812 1572 695)
64	8	Ngudi Waras IV	Sutarjo	Gayamharjo	Prambanan	Sleman	HR	2007	42	Supriyanto, SP (0812 27966999)
65	9	Sari Alami	Wasito	Kedungpoh	Nglipar	Gunungkidul	Lebah Madu	1998	26	Oky Kusumawardana, S.Hut (08995171861)
66	10	Eka Lestari	Ruslan Afandi	Poncosari	Srandakan	Bantul	Konservasi lahan pantai, petukangan	1990	53	Susilo Dwi Hartanto, SP (08175469615)
67	11	Ngudi Mulyo	Tulus Budi Wiratno	Kepuharjo	Cangkringan	Sleman	HR	2017	20	Kiswanti, SST
JAWA TIMUR										
68	1	Jati Barokah	Suyanto	Pupus	Lembeyan	Magetan	Hutan Rakyat	2014	70	Winarsih, SP (0812 5973 501)
69	2	Jati Semawur	Arif Dwi Indarto	Tapen	Lembeyan	Magetan	Hutan Rakyat	2014	42	Karnoto, SP (0852 3516 8601)
70	3	Sumber Beringin	Misnawi	Angsanah	Palengan	Pamekasan	HHBK (Bambu)	2015	20	Eka Susilawati, S.Pt (0812 3088 7662)
71	4	Karya Murni	Ali Makki	Tebul Timur	Pegantenan	Pamekasan	WanaWisata Hutan Rakyat	2015	25	Akhmad Fauzi (0819 0144 8914)
72	5	Harapan Jaya	Mustain	Pettong	Tanah Merah	Bangkalan	Hutan Rakyat, Pengembangan Tanaman Bambu	2016	17	Suryadi, SP (0813 3181 8009)
73	6	Tani Mulyo	Mulyadi	Suci	Panti	Jember	Hutan Rakyat, Pupuk Cair Organik	1996	25	Harjono, SP (0821 4243 5464)
74	7	Sumber Makmur	Bambang Hermanto	Panduman	Jelbuk	Jember	Hutan Rakyat, Kerajinan Hasil Hutan Kayu	2017	23	Agus Yazid, SP (0812 4959 330)
75	8	Dwi Tunggal	Karnadi	Kalipucang	Tutur	Pasuruan	Kopi Bubuk, Hutan Rakyat, Peternakan	2005	30	Sugianto (0812 5299 501)
NUSA TENGGARA BARAT										
76	1	Wahana Kawasan	Jabar	Kuripan Selatan	Kuripan	Lombok Barat	HKm, HHBK Kemiri	2009	121	Misbahul Khair, SP (0818 0363 2240)
77	2	Pink Lestari	Ahmad Turmuzi	Sekaroh	Jerowaru	Lombok Timur	Jasa Lingkungan	2017	25	H. Pahrudin
78	3	Hijau Makmur	Mustapa	Gelangsar	Gunung Sari	Lombok Barat	HHBK Lebah Madu Trigona	2005	58	I Wayan Teker, SP J0818 0520 6434)
79	4	Eat Pakem	Jupri	Pakuan	Narmada	Lombok Barat	Agroforestry	2018	74	I Gusti Koang Martika, SP
NUSA TENGGARA TIMUR										
80	1	Bethesda	Melkianus Toy	Penfui Timur	Kupang Tengah	Kupang	Agroforestry	2012	20	Sarlintje A. Blegur, SST
81	2	Paparesa	Petrus Wege	Pruda	Waiblama	Sikka	Agroforestry/kemiri, jambu mete, padi, jagung, kakao dan kacang tanah	2015	20	Franciskus PP Carvalho
82	3	Natu	Carolus Klepi	Pruda	Waiblama	Sikka	Agroforestry/kemiri, jambu mete, padi, jagung, kakao dan kacang tanah	2015	20	Franciskus PP Carvalho
83	4	Peduli 2	Laurensius Buto Kumaniren	Mokantarak	Larantuka	Flores Timur	Penanaman, pemeliharaan dan pemanenan hasil hutan non kayu	2017	22	Hindradjidi
KALIMANTAN BARAT										
84	1	Aracis	M. Sodikin	Malikian	Mempawah Hilir	Mempawah	KBR	2018	20	Arief Suwondo, S.Hut
85	2	Sinar Sebukit	Suryadi	Pasir	Mempawah Hilir	Mempawah	KBR	2018	17	Arief Suwondo, S.Hut
86	3	Subur Jaya	Aswanto	Sungai Rasau	Sungai Pinyuh	Mempawah	-	2017	18	Yanuar, SP
87	4	Usaha Parit Latong	Abdurrahman	Jungkat	Siantan	Mempawah	HR	2011	16	Yanuar, SP
KALIMANTAN TENGAH										
88	1	Dayak Misik	Ahmad Gafuri	Mulya Jadi	Pangkalan Banteng	Kotawaringin Barat	HTR	2017	153	Tria
89	2	Nyomba Jaya	Said Assauge	Penyombaan	Arut Utara	Kotawaringin Barat	HTR	2018	49	Ali Sadikin, S.Hut
90	3	Komunitas Karya Masorian	Kusnadi	Kotawaringin Hilir	Kotawaringin	Kotawaringin Barat	HKM	2018	210	Eltric Yoga W.N, S.Hut
91	4	Berkat Usaha II	Erdias Apis	Lubuk Hijau	Menthobi Raya	Lamandau	HTR	2014	51	Etisen
KALIMANTAN TIMUR										
92	1	Bawang Payaq	Yustina	Umaq Bekuay	Tabang	Kutai Kartanegara	Budidaya: - Sarang Burung Waler -Kayu Gaharu - Kayu Sengon	2012	16	(Beben Benyamin, A.Md (0813 4757 6410/ 0813 5138 8640)
93	2	Karya Bersama Lestari	Andika	Bontang Lestari	Bontang Selatan	Kota Bontang	pengelolaan kawasan hutan lindung pola agroforestry, pembibitan	2014	15	Endang Mustinah, S.Hut
BKSDA KALIMANTAN TIMUR										
94	1	Tiram Mutiara	Mirnawati	Muara Paser	Tanah Grogot	Paser	Pengolahan hasil laut berupa usaha pembuatan kerupuk udang	2017	15	Hajar Intan Ramadhania, S.Hut
KALIMANTAN SELATAN										
95	1	MPG Suka Maju	Superman	Landasan Ulin Utara	Liang Anggang	Banjarnbaru	Agroforestry	2018	125	Tri Widiyanti
96	2	KTH Berkat Panimbawan	Salmani	Rantau Nangka	Sungai Pinang	Banjarnbaru	Agroforestry	2018	36	Gusti Nova, A.Md
97	3	KTH Bina Bersama	Salim	Sumber Harapan	Sungai Pinang	Banjarnbaru	Agroforestry	2018	20	M. Redhani Effendy, A.Md
98	4	KTH Bina Bersama	Bisrun	Telaga Langsat	Takisung	Tanah Laut	Agroforestry, HHBK madu	2011	43	Maria Hadiani, S.Hut
99	5	KTH Harapan Binjal Sejahtera	Samlan	Sungai Jelai	Tambang Ulang	Tanah Laut	HKM	2018	68	Irma Lestari, S.Hut
100	6	KTH Subur Makmur	Abd Basir	Telaga	Takisung	Tanah Laut	HKM	2011	20	Bagus Amanu
SULA WESELA TAN										
101	1	Sipakainge	Drs. Sehang	Tetewatu	Lilirilau	Soppeng	HHBK	2009	30	Surahman, SP (0821 9393 1700)
102	2	Mattampawalle II	Suhardin	Patampau	Marioriawa	Soppeng	HHBK dan HTR	2012	47	Muh. Sunandar, SP, MP (0853 9662 7773)
103	3	Boyo Te'nea	Abd Rahman B	Paranglompoa	Bontolempangan	Gowa		1987	25	H. Muh. Arif, S.Hut, MM
104	4	Batu Sipong	Abd Rajab	Belapunnanga	Parangloe	Gowa		2006	25	Hj. Zokhras, S.Hut
105	5	Parang Lappara	Abdul Rahim	Bissoloro	Bungaya	Gowa		2007	25	Mansyur, S.Hut
SULA WESELA TENGGARA										
106	1	Hutan Lestari	Alimuddin	Lamebara	Mowila	Konawe Selatan	Lebah Madu, Gula Aren	2017	15	Rokibah (0853 9447 0740)
107	2	Wonua Lestari	Tamrin	Wuura	Mowila	Konawe Selatan	Lebah Madu	2013	15	Rokibah (0853 9447 0740)
108	3	Bukit Hijau	Abd Haris Hikmat	Onewila	Ranomeeto	Konawe Selatan	Hutan Rakyat	2012	15	Desyuliasari, S.Hut (0852 4176 8882)
109	4	Dwi Mekar	Made Sunartana	Morini Mulya	Landono	Konawe Selatan	Lebah Madu	2012	15	Desyuliasari, S.Hut (0852 4176 8882)
BKSDA SULA WESELA TENGGARA										
110	1	Sumber Sari	Wadisun	Sumber Sari	Moramo	Konawe Selatan	Kuliner, Pertanian, PLTMH, Lin Hut, Souvenir Usaha, Wisata	2018	35	Wawan Kustiawan, S.Hut (0852 2365 8888)

Lampiran Daftar Peserta Peningkatan Kapasitas Penyuluh Tahun 2019

DAFTAR PESERTA PENINGKATAN KAPASITAS TENAGA PENDAMPING / PENYULUH HANDAL BAGI KTH di BDLHK PEKANBARU			
Tanggal 27 - 29 MARET 2019			
No.	Nama	Jabatan	Instansi
1	Polman Riando Purba, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Sumatera Utara
2	Rio Frenky Stanggang, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Sumatera Utara
3	Parlindungan Manurung, SST	Penyuluh Kehutanan Pertama	Dinas Kehutanan Sumatera Utara
4	Alfared Fernando Siahaan, S.Hut	Calon Penyuluh Kehutanan	Dinas Kehutanan Sumatera Utara
5	Posma Charli Parlindungan Slaen, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Sumatera Utara
6	Thomson Berutu, SP	Penyuluh Kehutanan Pertama	Dinas Kehutanan Sumatera Utara
7	Tiosni Fransiska Bancin, SP	Penyuluh Kehutanan Pertama	Dinas Kehutanan Sumatera Utara
8	Lauren P. Pangaribuan, S.Hut	Pendamping Perhutanan Sosial	Dinas Kehutanan Sumatera Utara
9	Lisbeth Yuni Santi Manurung, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Pertama	BBKSDA Sumatera Utara
10	Samet Indarjo, S.Hut, M.Si	Penyuluh Kehutanan Muda	BBTN Gunung Leuser
11	Nazmi Khairina Nur, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Pertama	BDLHK Pematangsiantar
12	Didin Hartoyo, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Pertama	BTN Tesso Nilo
13	Syahri Agustian, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Pertama	BTN Bukit Tiga Puluh
14	M.S.A Haris Amrullah, S.Hut, M.Si	Penyuluh Kehutanan Muda	BBKSDA Riau
15	Agustia Wardhana, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Pertama	BDLHK Pekanbaru
16	Abdul Khoik, SST, MP	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas LHK Provinsi Riau
17	Johan Wibowo, S.Hut, M.Si	Penyuluh Kehutanan Pertama	Dinas LHK Provinsi Riau
18	Syariffuddin	Penyuluh Kehutanan Penyela	Dinas LHK Provinsi Riau
19	Ewin	Penyuluh Kehutanan Peleaksana Lanjutan	Dinas LHK Provinsi Riau
20	Jon Hendri	Penyuluh Kehutanan Peleaksana	Dinas LHK Provinsi Riau
21	Mulyanto, SST	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas LHK Provinsi Riau
22	Tri Haryoto	Penyuluh Kehutanan Peleaksana Lanjutan	Dinas LHK Provinsi Riau
23	Iswadi Wirawan, S.hut	Penyuluh Kehutanan Pertama	Dinas LHK Provinsi Bengkulu
24	Tarmizi, SP	Penyuluh Kehutanan Pertama	Dinas LHK Provinsi Bengkulu
25	Andreas Simbolon, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Pertama	Dinas LHK Provinsi Bengkulu
26	Oma Mustadi, SP	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas LHK Provinsi Bengkulu
27	Rika Himawan, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Pertama	Dinas LHK Provinsi Bengkulu
28	Siti Fathonah, SP	Penyuluh Kehutanan Pertama	Dinas LHK Provinsi Bengkulu
29	Rudi Sudarto, SST	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas LHK Provinsi Bengkulu
30	Syahrin	Penyuluh Kehutanan Peleaksana	Dinas LHK Provinsi Bengkulu
31	Endah Dwi Meirina, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Jambi
32	Saripudin, A.Md	Penyuluh Kehutanan Peleaksana	Dinas Kehutanan Provinsi Jambi
33	Benwa Yoni, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Pertama	Dinas Kehutanan Provinsi Jambi
34	Marlina Pasaribu, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Jambi
35	Veria Yuliansyah, SST	Penyuluh Kehutanan Pertama	Dinas Kehutanan Provinsi Jambi
36	Angga Aleksander, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Jambi
37	Martono, SST	Penyuluh Kehutanan Pertama	Dinas Kehutanan Provinsi Jambi
38	Gentur Anjasmoro Rizky, S.Hut	Pendamping Perhutanan Sosial	Dinas Kehutanan Provinsi Jambi
39	Kristovan A.Md	Pendamping Perhutanan Sosial	Dinas Kehutanan Provinsi Jambi
40	Tiupan Tindaon	Penyuluh Kehutanan Peleaksana	Dinas Kehutanan Provinsi Jambi

DAFTAR PESERTA PENINGKATAN KAPASITAS TENAGA PENDAMPING / PENYULUH HANDAL BAGI KTH di BDLHK KADIPATAN			
Tanggal 18 - 20 JUNI 2019			
No.	Nama	Jabatan	Instansi
1	Ir. Wening Bayu Kartika, M.Si	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi DIY
2	Eka Yuliana, A.Md	Penyuluh Kehutanan Penyela	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi DIY
3	Subagyo, SP	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah
4	Tri Widodo, SP, MM	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah
5	Kristiyar Sri Gunawan, SP, M.Si	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah
6	Sudandang, SP, MM	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah
7	Hari Adi, SP	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah
8	Kusnadi, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah
9	Yanto, SP	Penyuluh Kehutanan Peleaksana	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah
10	Windiyanto Ajie Nugroho, S.Hut, M.Si, M.Sc	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah
11	Budiyono, SP	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah
12	Sri Wati, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah
13	Tanujip, SP	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah
14	Umroh, SP	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah
15	Dadi Fakur, SP	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah
16	Budi Dikantoro, A.Md	Penyuluh Kehutanan Peleaksana Lanjutan	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah
17	Wakhyono, S.ST	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah
18	Tariyudi, SP	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah
19	Husnu Nurhabibi, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah
20	Hadi Irwanto, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur
21	M. Hadi Purnomo, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Pertama	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur
22	Indah Pujianto, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur
23	Agus Sugiyanto, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Pertama	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur
24	Selamat Sulistyio, SP	Penyuluh Kehutanan Peleaksana Lanjutan	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur
25	Mukarom, SP	Penyuluh Kehutanan Peleaksana Lanjutan	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur
26	Rahmad Basari, SP	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur
27	Mustain, SP	Penyuluh Kehutanan Peleaksana Lanjutan	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur
28	Hendri Wiyono Prasetyo	Penyuluh Kehutanan Peleaksana	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur
29	Puguh Rahayu	Penyuluh Kehutanan Peleaksana Lanjutan	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur
30	Nali, SP	Penyuluh Kehutanan Pertama	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur
31	Soiman, SST	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur
32	Samsu Nastain, SP	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur
33	Sarpan, SP	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur
34	Harfaya	Penyuluh Kehutanan Penyela	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur
35	Imad Aqil Rabbani	Penyuluh Kehutanan Pemub	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur
36	Lindriyati	Penyuluh Kehutanan Pertama	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur
37	Agus Munir, SP	Penyuluh Kehutanan Pertama	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur
38	Sugeng Eko Santoso, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur
39	Heru Cahyono, SST	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur
40	Ali Widodo, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Pertama	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur

DAFTAR PESERTA PENINGKATAN KAPASITAS TENAGA PENDAMPING / PENYULUH HANDAL BAGI KTH di BDLHK MAKASSAR			
Tanggal 24 - 26 APRIL 2019			
No.	Nama	Jabatan	Instansi
1	Argo Judhiono, SP	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Selatan
2	Ridwan Rasyid, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Selatan
3	Reky Abdillah, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Selatan
4	Desyana Yusril, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Selatan
5	Nanang Sutisna, SP, MM	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Selatan
6	Sampara, S.Hut, M.Si	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Selatan
7	Justadi, SP	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Selatan
8	Muhammad Aras	Penyuluh Kehutanan Penyela	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Selatan
9	Alfred Baratu	Penyuluh Kehutanan Peleaksana	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Tengah
10	Irsyan Atji, SP	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Tengah
11	Fajriani R. Pamentar, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Tengah
12	Mukhdar, SP	Penyuluh Kehutanan Pertama	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Tengah
13	Nurhayati S. Gesa, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Pertama	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Tengah
14	Selvi Ismail, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Pertama	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Tengah
15	Sri Sunarti, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Pertama	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Tengah
16	Ervin Felix Taenggi, SP, MM	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Tengah
17	Heince Steven Kolinog, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Tengah
18	Jedidja Agindawa Bindu, SP	Penyuluh Kehutanan Pertama	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Tengah
19	Mustikim Daeng Patobo, SP	Penyuluh Kehutanan Pertama	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Tengah
20	Mahmuddin Ratoto, SP	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Tengah
21	Sartin, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Tengah
22	Helmi Fahmi Hasibuan, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Pertama	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Tengah
23	Sepriani Jome, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Pertama	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Tengah
24	Dina Paulus, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Tengah
25	Usman, SP	Penyuluh Kehutanan Pertama	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Tengah
26	Fandy Feby Brando Sumual, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Utara
27	Novita Purnamasari Mokodongan, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Utara
28	Verra C. R. Lenejangan, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Utara
29	Basiruddin M. A. Sugeha, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Utara
30	Basrum R	Penyuluh Kehutanan Peleaksana Lanjutan	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Barat
31	Utoyo	Penyuluh Kehutanan Penyela	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Barat
32	Ordanus, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Barat
33	Saharuddin, S.Hut, MP	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Barat
34	Herlin Rahusein, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Tenggara
35	Sitti Wahyunah Parwati Djufri, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Tenggara
36	Dayiflora La Ode, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Gorontalo
37	Nur Izati, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Gorontalo
38	Silvana Arsyad, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Pertama	BDLHK Makassar
39	Lina Irmawati, S.Hut, M.Sc	Penyuluh Kehutanan Muda	Balai Besar KSDAE Sulawesi Selatan
40	Erista Murpratiwi, S.Hut, M.Sc, M.Eng	Penyuluh Kehutanan Muda	BTN Bantimurung Bulsarung

DAFTAR PESERTA PENINGKATAN KAPASITAS TENAGA PENDAMPING / PENYULUH HANDAL BAGI KTH di BDLHK BOGOR			
Tanggal 7 - 9 AGUSTUS 2019			
No.	Nama	Jabatan	Instansi
1	Cecep Abd. Qoyum, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat
2	Adang Juanda, SST	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat
3	Kaswin, SP	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat
4	Ahmad Sapari, SP	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat
5	Tating Supriatna, SP	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat
6	Wina Kurnia Sejati, S.Hut, MP	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat
7	Amar Romidin Sumarga, SP	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat
8	Dedi Kusnadi, SP	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat
9	Gugum Ariandi, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Pertama	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat
10	Sonson Garnida, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat
11	Tulus, SP, MP	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat
12	Atan Rustandi, SP	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat
13	Dadi Suhendi, SP	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat
14	Sukenda, SP	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat
15	Dadang Iyep Kurniawan, S.Hut, M.Si	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat
16	Ali Nurdin, SP, MP	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat
17	Munawarudin, SP	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat
18	Maman Sudrajat, SP	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat
19	Nandi Kuswandi	Penyuluh Kehutanan Penyela	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat
20	Rita Marita, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Pertama	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat
21	Dede Heriyadi, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Pertama	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat
22	Hendri Siswoyo, SST	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat
23	Enco Karso, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat
24	Ateng Jaelani, SP	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat
25	Muh. Riadosodik	Penyuluh Kehutanan Penyela	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat
26	Gigih Kudyanto, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Pertama	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat
27	Agus Suhandar	Pendamping Perhutanan Sosial	Dinas LHK Provinsi Banten
28	Asep Setiawan	Pendamping Perhutanan Sosial	Dinas LHK Provinsi Banten
29	Mardiansyah	Pendamping Perhutanan Sosial	Dinas LHK Provinsi Banten
30	Abay Haetami	Pendamping Perhutanan Sosial	Dinas LHK Provinsi Banten
31	R. Syaifi	Pendamping Perhutanan Sosial	Dinas LHK Provinsi Banten
32	Mahpudi	Pendamping Perhutanan Sosial	Dinas LHK Provinsi Banten
33	Ahmad Muhajir, S.Pd	Pendamping Perhutanan Sosial	Dinas LHK Provinsi Banten
34	Muhib Miharja	Pendamping Perhutanan Sosial	Dinas LHK Provinsi Banten
35	Udi	Pendamping Perhutanan Sosial	Dinas LHK Provinsi Banten
36	M. Andriyan	Pendamping Perhutanan Sosial	Dinas LHK Provinsi Banten
37	Hasanudin	Pendamping Perhutanan Sosial	Dinas LHK Provinsi Banten
38	Rina Rinawati, S.Hut, M.Si	Penyuluh Kehutanan Madya	Balai Diklat LHK Bogor
39	Ivan Maulana, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Balai Diklat LHK Bogor
40	Gugie Nugraha, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Pertama	Balai Diklat LHK Kadipaten

**PESERTA PENINGKATAN KAPASITAS TENAGA PENDAMPING / PENYULUH HANDAL BAGI KTH DI BDLHK
Tanggal 2 - 4 SEPTEMBER 2019**

No.	Nama	Jabatan	Instansi
1	Marcus Eduard Lino, S.TP	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Timur
2	Maria Yosepha Bupu, SP	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Timur
3	Wilibrordus Mataus, S.TP	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Timur
4	Sarlintje A. Blegur, S.ST	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Timur
5	Jefta Elisana Asny Sau	Penyuluh Kehutanan Penyelia	Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Timur
6	Zadrach O. Susang, S.TP	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Timur
7	Fabianus Laja, S.TP	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Timur
8	Hironimus Manue Kobesi, S.ST	Penyuluh Kehutanan Pelaksana Lanjutan	Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Timur
9	Peterus, S.ST	Penyuluh Kehutanan Pelaksana Lanjutan	Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Timur
10	Yosefnat Banfatin, S.ST	Penyuluh Kehutanan Pelaksana Lanjutan	Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Timur
11	Terotji Sarlintje Sole, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Timur
12	Melianus Missa, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Timur
13	Yasinta Mite, SP	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Timur
14	Dwi Wahyudiana, S. Hut	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Timur
15	Maryance Djami, SP	Penyuluh Kehutanan Pelaksana Lanjutan	Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Timur
16	Yosephina Mea, S.ST	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Timur
17	Johanis Amos Awo, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Timur
18	Nur Laila Tahir, SP	Penyuluh Kehutanan Pertama	Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Timur
19	Maria Wihelmina Sae, SP	Penyuluh Kehutanan Penyelia	Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Timur
20	Laurensius Narantake Jawan	Penyuluh Kehutanan Pelaksana Lanjutan	Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Timur
21	Fransiskus Petro Pedro Carvallo	Penyuluh Kehutanan Penyelia	Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Timur
22	Kristina Siba, S.ST	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Timur
23	Theresia Tuto Sili	Penyuluh Kehutanan Pelaksana Lanjutan	Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Timur
24	Barnabas Taa, SST	Penyuluh Kehutanan Pelaksana Lanjutan	Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Timur
25	Gervasius Go, S.ST	Penyuluh Kehutanan Pelaksana Lanjutan	Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Timur
26	Ermelinda Bupu, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Timur
27	Maria Angeli Igo, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Timur
28	Vitalis To, SE	Penyuluh Kehutanan Penyelia	Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Timur
29	Yoviter U. M. K. Sobang, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Timur
30	Julius A. Sayrang	Penyuluh Kehutanan Pelaksana Lanjutan	Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Timur
31	Wiranom, S.ST	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Barat
32	Moh. Herry Ismail Parhan, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Barat
33	Lutfi Amrullah, S.ST	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Barat
34	Iksan, SP	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Barat
35	I Nengah Tarug, SP	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas Kehutanan Bali
36	I Gede Adi Kusuma, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Bali
37	Tri Sugiarjo, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Bali
38	Putu Agus Murjadi, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Bali
39	Fernando L. De C. Magno, S.ST	Penyuluh Kehutanan Pertama	Balai Diklat LHK Kupang
40	Gamal Arya Widagdo, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Pertama	Balai Diklat LHK Kupang